

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report***

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.**

Granadi Building 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANGTANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

2. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Mei/May 29, 2020

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors

BUDI HARYONO
Direktur Utama/President Director



SUTIYARSO
Direktur/Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01168/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (Perseroan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01168/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020

***The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01168/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01168/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01168/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 48a dan 48b atas laporan keuangan terlampir.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 48a dan 48b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Pengadilan Tinggi Singapura, atas surat keputusannya yang terdaftar pada tanggal 5 Juli 2019, memerintahkan Perseroan dan Entitas Anaknya untuk menyelesaikan klaim likuidator Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd., entitas anak terdahulu dalam likuidasi. Namun, pada tanggal 5 Mei 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menginstruksikan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tidak mematuhi keputusan Pengadilan Tinggi Singapura dan mematuhi keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 tentang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01168/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 48a and 48b to the accompanying consolidated financial statements

As discussed in Notes 48a and 48b to the accompanying consolidated financial statements, the Singapore High Court, on its decision letter filed on July 5, 2019, ordered the Company and its Subsidiary to settle the claims of the liquidator of Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd., a former subsidiary under liquidation. However, on May 5, 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan instructed the Company and its Subsidiary not to adhere with the decision of the Singapore High Court and to comply with the decision rendered by Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 on the Debt Payment Liability Suspension. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

29 Mei 2020/May 29, 2020

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.532.354	3f,3r,5,49	23.488.848	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$3.743.498 (2018: AS\$3.674.314)	7.254.222	3r,7,49	7.044.888	<i>Third parties, net of - allowance for impairment of US\$3,743,498 (2018: US\$3,674,314)</i>
- Pihak berelasi	981.818	3r,7,39,49	2.166.993	<i>A related party - Inventories</i>
Persediaan	1.794.224	3g,8	2.155.376	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	276.501	31a	680.383	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka	493.070	9	364.788	
Aset keuangan lancar lainnya	1.287.904	3r,10,49	1.891.010	<i>Other current financial assets</i>
Aset lancar lainnya	1.481.551	11	124.819	<i>Other current assets</i>
Total asset lancar	33.101.644		37.917.105	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.866.799	3f,3r,6,49	3.046.318	<i>Restricted funds</i>
Piutang kepada pihak berelasi	670.731	3d,39,49	-	<i>Due from a related party</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	3r,39,49	-	<i>Loan to a related party</i>
Aset derivatif	4.091.405	3r,12,49	-	<i>Derivative asset</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$209.833.184 (2018: AS\$211.591.898)	145.743.249	3i,3l,14	153.637.273	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses of US\$209,833,184 (2018: US\$211,591,898)</i>
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$44.913 (2018: AS\$32.346)	53.183	15	52.539	<i>Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$44,913 (2018: US\$32,346)</i>
Uang jaminan	1.226.150	3r,16,49	1.175.584	<i>Security deposits</i>
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251 (2018: AS\$149.004.251)	-	3h,13	-	<i>Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251 (2018: US\$149,004,251)</i>
Aset pajak tangguhan	95.033	31d	66.226	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.000.694	17	1.463.894	<i>Other non-current assets</i>
Total asset tidak lancar	170.746.134		159.441.834	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	203.847.778		197.358.939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.222.412	3r,18,49	6.889.804	Trade payables - third parties
Utang dividen	324.374	3r,19,49	245.526	Dividends payable
Utang pajak	2.396.369	3o,31b	583.236	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	399.552	3r,20,49	1.237.941	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.240	3q,3r,21,49	49.311	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	5.789.691	3r,22,49	7.361.619	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	1.946.625	3n,23 3d,3r,	2.621.653	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.100.238	24,39,49	1.073.425	Due to related parties
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	434.582	3r,25	615.483	Advances received from third parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.390.024	3r,28,49	898.958	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman - pihak ketiga	-	3r,30,49	235.235	Loans - third party -
- Utang pembiayaan konsumen	13.726	3r,3k,27,49	13.430	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	100.238	3r,3k,26,49	138.575	Finance lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	23.524.553	3r,28,49	22.726.992	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek	<u>45.702.624</u>		<u>44.691.188</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	1.157.632	3n,23	2.465.334	Deferred income
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	3r,32,49	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	3r,30,49	-	Loans - third party -
- Utang pembiayaan konsumen	28.594	3r,3k,27,49	40.606	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	143.899	3r,3k,26,49	125.070	Finance lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	19.536.048	3r,28,49	42.095.320	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.129.261	3q,29	1.823.874	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>95.207.945</u>		<u>99.320.318</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>140.910.569</u>		<u>144.011.506</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				<i>Authorized - 18,644,734,616 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	35	95.964.635	<i>Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares</i>
Tambahan modal disetor	(29.968.401)	36	(29.968.401)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	(128.803)	2	-	<i>Difference in value of transactions with-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	(37.766.588)	3b,3r,38	(37.690.146)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasuri	(8.959.424)	3u,35a	(8.959.424)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Ditentukan penggunaannya	60.000	35b	40.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	28.201.253	35d	18.865.703	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.402.672		38.252.367	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	15.534.537	3b,33	15.095.066	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	62.937.209		53.347.433	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	203.847.778		197.358.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan usaha	86.257.559	3p,41	81.808.444	Revenue
Beban pokok pendapatan	(57.044.698)	3p,43	(52.387.139)	Cost of revenue
Laba bruto	29.212.861		29.421.305	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(317.692)		(223.866)	Selling
Umum dan administrasi	(10.629.702)	44	(10.103.722)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	2.561.679	45a	420.850	Other operating income
Keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	-	2a	558.420	Gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination
Beban operasi lainnya	(1.026.533)	45b	(956.593)	Other operating expenses
Total beban usaha	(9.412.248)		(10.304.911)	Total operating expenses
Laba usaha	19.800.613		19.116.394	Operating income
Pendapatan keuangan	963.479	46a	155.410	Finance income
Biaya keuangan	(5.729.999)	46b	(5.904.863)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	(99.409)	3h,13	701.975	Equity in net (loss)/gain of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.934.684		14.068.916	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.307.361)	3o,31c	(1.195.322)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	13.627.323		12.873.594	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(485.144)	3o,31d, 31c	(331.792)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	13.142.179		12.541.802	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(28.929)	3q,38	50.551	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(47.513)	3b,38	(422.422)	Foreign currency translation adjustments
Jumlah rugi komprehensif lain	(76.442)		(371.871)	Total other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.065.737		12.169.931	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	10.800.111		12.042.006	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2.342.068	3b,33	499.796	Non-controlling interests
	13.142.179		12.541.802	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	10.723.669		11.670.135	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2.342.068	3b,33	499.796	Non-controlling interests
	13.065.737		12.169.931	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00158	3t,34	0,00177	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance at December 31, 2017</i>
					Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	95.964.635	(30.080.448)	(37.318.275)	(10.251.512)	20.000	8.305.346	26.639.746	14.875.670	41.515.416	<i>Balance at December 31, 2017</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.042.006	12.042.006	499.796	12.541.802	<i>Profit for the year</i>
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	112.047	-	1.292.088	-	-	1.404.135	-	1.404.135	<i>Sale of treasury stock (Note 35a)</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(371.871)	-	-	-	(371.871)	-	(371.871)	<i>Other comprehensive loss</i>
Likuidasi entitas anak (Catatan 2)	-	-	-	-	-	-	-	(400)	(400)	<i>Liquidation of a subsidiary (Note 2)</i>
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 35e)	-	-	-	-	-	(1.461.649)	(1.461.649)	-	(1.461.649)	<i>Dividend distributed by the Company (Note 35e)</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(280.000)	(280.000)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	<i>General reserve (Note 35d)</i>
Saldo 31 Desember 2018	95.964.635	(29.968.401)	(37.690.146)	(8.959.424)	40.000	18.865.703	38.252.367	15.095.066	53.347.433	<i>Balance at December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance at December 31, 2018</i>
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated	Total/ Total			
Saldo 31 Desember 2018	95.964.635	(29.968.401)	-	(37.690.146)	(8.959.424)	40.000	18.865.703	38.252.367	15.095.066	53.347.433	<i>Balance at December 31, 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.800.111	10.800.111	2.342.068	13.142.179	<i>Profit for the year</i>
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak	-	-	(128.803)	-	-	-	-	(128.803)	128.803	-	<i>Increase of ownership in subsidiary</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(76.442)	-	-	-	(76.442)	-	(76.442)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 35e)	-	-	-	-	-	-	(1.444.561)	(1.444.561)	-	(1.444.561)	<i>Dividend distributed by the Company (Note 35e)</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.031.400)	(2.031.400)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	<i>General reserve (Note 35d)</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>95.964.635</u>	<u>(29.968.401)</u>	<u>(128.803)</u>	<u>(37.766.588)</u>	<u>(8.959.424)</u>	<u>60.000</u>	<u>28.201.253</u>	<u>47.402.672</u>	<u>15.534.537</u>	<u>62.937.209</u>	<i>Balance at December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	88.870.676		82.407.109	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(54.981.559)		(30.320.634)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(4.780.999)		(5.904.863)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(2.173.355)		(1.635.918)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.934.763		44.545.694	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(12.752.338)		(33.067.044)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	2.944.015		-	Proceed from sale of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	(19.090.295)		-	Loan to a related party
Penerimaan pendapatan bunga	292.748		155.410	Interest income received
Uang muka pengedokan	(196.151)		-	Advances for docking
Uang muka pembelian kapal	-	17	(660.000)	Advances for purchase of vessels
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.802.021)		(33.571.634)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans: Received
Penerimaan	2.491.066		898.958	Long-term bank loans: Received
Pinjaman bank jangka panjang:				Repayments
Penerimaan	1.106.463		18.564.493	Payment of borrowing cost
Pembayaran	(22.708.645)	28	(20.981.262)	Proceed of loan from a third party
Pembayaran biaya pinjaman	(304.807)		(580.320)	Payments loans from third party
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397		-	Placement of restricted funds
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(235.235)		(460.034)	Payments of dividend distributed by the Company to shareholders
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	180.031		(889.983)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh Perseroan kepada pemegang saham	(1.444.561)	35e	(1.461.649)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(59.210)		(95.149)	
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(32.038)		(13.778)	
Arus kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan	(1.564.539)		(5.018.724)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(524.697)		(528.437)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.956.494)		5.426.899	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas dari: Entitas anak yang dikonsolidasikan Entitas anak yang dilikuidasi	- -		29.191 (400)	<i>Cash and cash equivalents from: Consolidation of a subsidiary Liquidation of a subsidiary</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	23.488.848	5	18.033.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	19.532.354	5	23.488.848	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbarui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 27, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* Jumlah ini termasuk 263.494.375 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Komisaris Utama	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	President Commissioner
Komisaris	Arief Rudianto	Arief Rudianto	Commissioner
Direktur Utama	Budi Haryono	Budi Haryono	President Director
Direktur	Sutiyarso	Taufik Agustono	Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2019 is as follows:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* This amount includes 263,494,375 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Arief Rudianto
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/V/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 15 Desember 2015, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempekerjakan 206 karyawan dan 1.552 awak kapal (966 milik Perseroan dan 568 milik pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2018: 206 karyawan dan 1.629 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 Mei 2020.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2019, and 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2018	
	Arief Rudianto	<i>Chairman</i>
	JT. Duma	<i>Member</i>
	HM Roy Sembel	<i>Member</i>

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 was based on decree of the Board of Commissioners No. 005/SK/DEKOM-HIT/V/2018 dated May 18, 2018.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 15, 2015, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2019, the Group has 206 employees and 1,552 vessel crews (966 owned by the Company and 586 owned by third Party which managed by the Company) (2018: 206 employees and 1,629 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 29, 2020.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas, Domicili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Percentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$92.023.174	AS\$113.269.175
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$26.854.719	AS\$25.836.386
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$35.434.173
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$10.392.405	AS\$10.392.225
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$24.857.793	AS\$24.843.538
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$47.534.502	AS\$29.527.433
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$56.227.592	AS\$52.980.792
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	95%	95%	AS\$39.498.912	AS\$46.098.343
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	51%	51%	AS\$28.568.814	AS\$30.551.281
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	99%	60%	AS\$1.160.073	AS\$1.404.501

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas, Domicili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Percentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
Pemilikan tidak langsung melalui HTK (lanjutan)/Indirect ownership through HTK (continued)					
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	AS\$7.045.605	AS\$437.735
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$981.577	AS\$1.121.115
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	99%	99%	AS\$19.772.120	AS\$70.306
Pemilikan tidak langsung melalui MISI/ Indirect ownership through MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$1.503.004	AS\$1.298.616
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	100%	AS\$207.179	AS\$172.369
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	60%	AS\$2.787.777	AS\$514.710
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	60%	AS\$14.435.959	AS\$12.679.432

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)
Hingga tanggal 27 Juni 2019, adalah entitas anak kepemilikan langsung /As of June 27, 2019, is direct ownership

a. Akuisisi

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

GTSI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 1.000 saham HLI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 25 Juli 2019 (tanggal akuisisi).

a. Acquisition

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

GTSI, a subsidiary, increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at the transfer price of RpNil from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019 (acquisition date).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Akuisisi (lanjutan)

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") (lanjutan)

	Nilai buku/ Book value	
ASET		ASSETS
Total aset lancar	1.007.163	Total current assets
Total aset tidak lancar	185.310	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.192.473	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	421.707	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH ASET NETO	770.766	TOTAL NET ASSETS
Dikurangi:		Less:
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-	Consideration transferred for acquiring 40% additional investment
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	462.460	Carrying value of initial investment in associate of 60%
Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	308.306	Difference in the value of transaction with non-controlling interest

Selisih neto sebesar US\$308.306 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto aset HLI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku GTSI, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT LIS Internasional ("LISI")

MISI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di LISI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 400 saham LISI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari PT Tiga Macan, pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 Maret 2019 (tanggal akuisisi).

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. Acquisition (continued)

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") (continued)

	Nilai buku/ Book value	
ASET		ASSETS
Total aset lancar	139.610	Total current assets
Total aset tidak lancar	583.531	Total non-current assets
TOTAL ASET	723.141	TOTAL ASSETS
Total liabilitas jangka pendek	1.774.558	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	41.355	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.815.913	TOTAL LIABILITIES
TOTAL NETO LIABILITAS	(1.092.772)	TOTAL NET LIABILITIES

Net difference of US\$308,306 between the acquisition price and proportionate share of 40% in the book value of the net assets of HLI as carried in the books of GTSI is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT LIS Internasional ("LISI")

MISI, a subsidiary, increased its ownership in LISI by purchasing of 40% share ownership or representing 400 shares of LISI at the transfer price of RpNil from PT Tiga Macan, a third party. This transaction was effective on March 8, 2019 (acquisition date).

	Nilai buku/ Book value	
ASET		ASSETS
Total aset lancar	139.610	Total current assets
Total aset tidak lancar	583.531	Total non-current assets
TOTAL ASET	723.141	TOTAL ASSETS
Total liabilitas jangka pendek	1.774.558	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	41.355	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.815.913	TOTAL LIABILITIES
TOTAL NETO LIABILITAS	(1.092.772)	TOTAL NET LIABILITIES

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Akuisisi (lanjutan)

PT LIS Internasional (“LISI”) (lanjutan)

	Nilai buku/ Book value	<i>Total net liabilities (continued)</i>
Total neto liabilitas (lanjutan)	(1.092.772)	<i>Less:</i>
Dikurangi: Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-	<i>Consideration transferred for acquiring 40% additional investment</i>
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	(655.663)	<i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i>
Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	(437.109)	<i>Difference in the value of transaction with non-controlling interest</i>

Selisih neto sebesar US\$437.109 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto liabilitas LISI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku MISI, dicatat sebagai “Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT Humpuss Transportasi Curah (“HTC”)

MISI, entitas anak, membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 118.012 saham HTC dengan nilai transfer sejumlah AS\$4.988.361. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 11 Oktober 2018 (tanggal akuisisi).

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari HTC pada tanggal akuisisi dan keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value	<i>ASSETS</i>
ASET		
Total aset lancar	1.777.308	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	11.085.127	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	12.862.435	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		
Total liabilitas jangka pendek	2.218.016	<i>Liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	183.253	<i>Total current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	2.401.269	Total non-current liabilities
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	10.461.166	TOTAL IDENTIFIABLE NET ASSETS AT FAIR VALUE
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	(6.276.699)	Acquisition-date fair value of initial investment of 60%
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	(4.988.361)	Consideration transferred for acquiring 40% additional investment
	(11.265.060)	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. Acquisition (continued)

PT LIS Internasional (“LISI”) (continued)

<td style="vertical-align: top;"> <table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"></th><th style="text-align: center;">Nilai buku/ Book value</th><th style="text-align: right;"><i>Total net liabilities (continued)</i></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total neto liabilitas (lanjutan)</td><td style="text-align: center;">(1.092.772)</td><td style="text-align: right;"><i>Less:</i></td></tr> <tr> <td>Dikurangi: Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%</td><td style="text-align: center;">-</td><td style="text-align: right;"><i>Consideration transferred for acquiring 40% additional investment</i></td></tr> <tr> <td>Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%</td><td style="text-align: center;">(655.663)</td><td style="text-align: right;"><i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i></td></tr> <tr> <td>Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali</td><td style="text-align: center;">(437.109)</td><td style="text-align: right;"><i>Difference in the value of transaction with non-controlling interest</i></td></tr> </tbody> </table> </td> <td data-cs="2" data-kind="parent" style="vertical-align: top; padding-left: 20px;"> <p><i>Net difference of Rp437,109 between the acquisition price and proportionate share of 40% in the book value of the net liabilities of LISI as carried in the books of MISI is recorded as “Difference in value of transaction with non-controlling interest” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statements of financial position.</i></p> </td> <td data-kind="ghost"></td>	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"></th><th style="text-align: center;">Nilai buku/ Book value</th><th style="text-align: right;"><i>Total net liabilities (continued)</i></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total neto liabilitas (lanjutan)</td><td style="text-align: center;">(1.092.772)</td><td style="text-align: right;"><i>Less:</i></td></tr> <tr> <td>Dikurangi: Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%</td><td style="text-align: center;">-</td><td style="text-align: right;"><i>Consideration transferred for acquiring 40% additional investment</i></td></tr> <tr> <td>Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%</td><td style="text-align: center;">(655.663)</td><td style="text-align: right;"><i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i></td></tr> <tr> <td>Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali</td><td style="text-align: center;">(437.109)</td><td style="text-align: right;"><i>Difference in the value of transaction with non-controlling interest</i></td></tr> </tbody> </table>		Nilai buku/ Book value	<i>Total net liabilities (continued)</i>	Total neto liabilitas (lanjutan)	(1.092.772)	<i>Less:</i>	Dikurangi: Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-	<i>Consideration transferred for acquiring 40% additional investment</i>	Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	(655.663)	<i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i>	Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	(437.109)	<i>Difference in the value of transaction with non-controlling interest</i>	<p><i>Net difference of Rp437,109 between the acquisition price and proportionate share of 40% in the book value of the net liabilities of LISI as carried in the books of MISI is recorded as “Difference in value of transaction with non-controlling interest” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statements of financial position.</i></p>	
	Nilai buku/ Book value	<i>Total net liabilities (continued)</i>																
Total neto liabilitas (lanjutan)	(1.092.772)	<i>Less:</i>																
Dikurangi: Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-	<i>Consideration transferred for acquiring 40% additional investment</i>																
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	(655.663)	<i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i>																
Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	(437.109)	<i>Difference in the value of transaction with non-controlling interest</i>																

PT Humpuss Transportasi Curah (“HTC”)

MISI, a subsidiary, purchased 40% share ownership or representing 118,012 shares of HTC at the transfer price of US\$4,988,361. This transaction was effective on October 11, 2018 (acquisition date).

The fair value of the identifiable assets and liabilities of HTC at the date of acquisition and gain on remeasurement of investment from business combinations are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	<i>ASSETS</i>
ASET		
Total aset lancar	1.777.308	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	11.085.127	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	12.862.435	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		
Total liabilitas jangka pendek	2.218.016	<i>Liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	183.253	<i>Total current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	2.401.269	Total non-current liabilities
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	10.461.166	TOTAL IDENTIFIABLE NET ASSETS AT FAIR VALUE
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	(6.276.699)	Acquisition-date fair value of initial investment of 60%
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	(4.988.361)	Consideration transferred for acquiring 40% additional investment
	(11.265.060)	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") (lanjutan)

<i>Goodwill (Catatan 17)</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	<i>Goodwill (Note 17)</i>
	(803.894)	
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	6.276.699	<i>Acquisition-date fair value of initial investment of 60%</i>
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	5.718.279	<i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i>
Keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	558.420	<i>Gain on remeasurement of fair value of investment in the business combination</i>

Goodwill sebesar AS\$803.894 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis atas sewa kapal.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat investasi awal sebesar AS\$558.420, dicatat pada laporan laba rugi sebagai keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

**PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")
(continued)**

<i>Goodwill (Catatan 17)</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	<i>Goodwill (Note 17)</i>
	(803.894)	
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	6.276.699	<i>Acquisition-date fair value of initial investment of 60%</i>
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	5.718.279	<i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i>
Keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	558.420	<i>Gain on remeasurement of fair value of investment in the business combination</i>

The goodwill of US\$803,894 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of vessel rental.

The difference of fair value and carrying value of initial investment of US\$558,420 was recorded to profit or loss as gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019, and 2018, are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari *investee*, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2019, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Company accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai “tambahan modal disetor”, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units (“CGU”) of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”.

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, “Business Combination of Entities under Common Control”. The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as “additional paid-in capital” account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
AS\$1/Rupiah	13.901,00	14.481,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,89	0,87	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,34	1,37	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	110,44	110,44	US\$1/JP¥

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari “aset keuangan lancar lainnya”.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2019	2018	
AS\$1/Rupiah	13.901,00	14.481,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,89	0,87	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,34	1,37	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	110,44	110,44	US\$1/JP¥

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of “other current financial assets”.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

The Group applied PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associated companies (continued)

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2019.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasi telah selesai dan siap digunakan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- i) *Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) *Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessors:

- i) *Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.*
- ii) *Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkапalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkапalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkапalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter, dredging service and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiu didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiu untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "*Projected Unit Credit*".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognize short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, dan pinjaman ke pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau, (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Financial instruments (continued)*

1. *Financial assets (continued)*

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with a fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, security deposits and loan to a related party which classified as loans and receivables.

- *Investments in unquoted equity instruments*

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Investasi Perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

- Aset derivatif

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

- Investments in unquoted equity instruments (continued)

The Company's investment in Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") shares is included in this classification.

- Derivative asset

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman dan piutang yang diberikan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan nilainya penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyiahan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyiahan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)
- r. Instrumen keuangan (lanjutan)
2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, consumer finance liabilities and finance lease liabilities, and loan from a third party.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas asset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan asset pada kemampuan tertinggi dan terbaik asset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan asset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua asset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk asset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 6.837.590.426 saham dan 6.818.590.426 saham (Catatan 34).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 42 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2019 and 2018 are 6,837,590,426 shares and 6,818,590,426 shares, respectively (Note 34).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to management and employees are said to be *vested* when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company *vested* when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Amandemen Imbalan Kerja, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Share-based payments (continued)

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not make any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

x. Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- Amendments to PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- Amendments to PSAK 46 (Improvement 2018): Income Tax
- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatment

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 7.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3r and 7.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 49.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 49.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2019	2018	Cash on hand
Kas			Rupiah
Rupiah			
(2019: Rp1.851 juta; 2018: Rp2.028 juta)	133.121	140.051	(2019: Rp1,851 million; 2018: Rp2,028 million)
Dolar AS	91.692	101.326	US Dollar
Total kas	224.813	241.377	Total cash on hand
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(2019: Rp51.777 juta; 2018: Rp69.051 juta)	3.724.708	4.768.375	(2019: Rp51,777 million; 2018: Rp69,051 million)
PT Bank Bukopin Tbk.			PT Bank Bukopin Tbk.
(2019: Rp29.252 juta; 2018: Rp9.520 juta)	2.104.305	657.447	(2019: Rp29,252 million; 2018: Rp9,520 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(2019: Rp3.993 juta; 2018: Rp3.451 juta)	287.267	238.342	(2019: Rp3,993 million; 2018: Rp3,451 million)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
(2019: Rp3.158 juta; 2018: Rp14.200 juta)	227.186	980.602	(2019: Rp3,158 million; 2018: Rp14,200 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
(2019: Rp1.165 juta; 2018: Rp156 juta)	83.797	10.739	(2019: Rp1,165 million; 2018: Rp156 million)
PT Bank BRI Syariah.			PT Bank BRI Syariah
(2019: Rp310 juta; 2018: Rp15 juta)	22.296	1.063	(2019: Rp310 million; 2018: Rp15 million)
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(2019: Rp27 juta; 2018: Rp25 juta)	1.956	1.711	(2019: Rp27 million; 2018: Rp25 million)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.			PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
(2019: Rp17 juta; 2018: Rp17 juta)	1.210	1.202	(2019: Rp17 million; 2018: Rp17 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
(2019: Rp12 juta)	860	-	(2019: Rp12 million)
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
(2019: Rp1 juta; 2018: Rp1 juta)	42	41	(2019: Rp1 million; 2018: Rp1 million)
PT BRI Agroniaga Tbk.			PT BRI Agroniaga Tbk.
(2019: Nihil; 2018: Rp 12 juta)	-	799	(2019: Nil; 2018: Rp12 million)
Sub-total	6.453.627	6.660.321	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.773.164	4.753.183	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	961.118	1.523.519	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	120.942	80.879	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30.108	474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank BRI Syariah	1.833	3.018	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.	1.244	1.484	PT Bank Central Asia Tbk.
Mizuho Corporate Bank Ltd.	193	-	Mizuho Corporate Bank Ltd.
Sub-total	3.888.602	6.362.557	Sub-total
Total kas di bank	10.342.229	13.022.878	Total cash in banks

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2019
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang	
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.800.000
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
(2019: Rp30.100 juta; 2018: Rp15.380 juta)	2.165.312
PT Bank Bukopin Tbk.	
(2019: Nihil; 2018: Rp5.000 juta)	-
PT Bank Central Asia Tbk.	
(2019: Nihil; 2018: Rp250 juta)	-
Sub-total	2.165.312
Total deposito berjangka	8.965.312
Total kas dan setara kas	19.532.354

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2019
Dolar AS	0,75% - 2,00%
Rupiah	5,00% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka yang ditempatkan akan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 10 dan 20 Januari 2020.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2019
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.812.248
PT Bank Bukopin Tbk.	953.193
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	63.464
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
(2019: Rp505 juta)	36.321
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
(2019: Rp9 juta; 2018: Rp170 juta)	693
PT Bank BRI Syariah	
(2019: Rp12 juta; 2018: Rp7 juta)	880
	2.866.799

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2018		
Time deposits - three months or less			
US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.800.000		
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			
(2019: Rp30.100 million; 2018: Rp15.380 million)	1.062.048		
PT Bank Bukopin Tbk.			
(2019: Nil; 2018: Rp5.000 million)	345.280		
PT Bank Central Asia Tbk.			
(2019: Nil; 2018: Rp250 million)	17.265		
Sub-total	1.424.593		
Total time deposits	10.224.593		
Total cash and cash equivalents	23.488.848		

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2018		
US Dollar			
Rupiah			

As of December 31, 2019, all time deposits will mature on several dates between January 10 and 20, 2020.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2018		
US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.694.256		
PT Bank Bukopin Tbk.	1.263.865		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	75.936		
Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
(2019: Rp505 million)	-		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
(2019: 9 million; 2018: Rp170 million)	11.756		
PT Bank BRI Syariah			
(2019: Rp12 million; 2018: Rp7 million)	505		
	3.046.318		

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$692 (2018: AS\$11.756) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	3.510.796	3.591.194
PT Pelindo Energi Logistik	1.543.327	3.417.009
PT Indonesia Power	918.444	-
PT Saka Energi Indonesia	766.857	-
PT Pelindo IV	750.703	-
PT Jalur Anugerah Indonesia	349.554	-
PT Pelayaran Hauma Megah	310.769	298.322
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	260.079	249.662
PT Kaltim Parna Industri	194.930	-
PT Adhitana Sejahtera	172.937	166.011
PT Gaspro Jaya	137.579	132.069
PT Bukit Prima Bahari	127.167	170.340
PT Lalang Sarana Samudera	120.495	120.848
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	104.967	106.978
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	103.052	-
PT Cakra Multi Perkasa	-	241.696
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	-	158.136
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	632.126
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.351.564	1.160.311
	10.997.720	10.719.202
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)
	7.254.222	7.044.888
Pihak berelasi:		
PT Humpuss (Catatan 39)	981.818	2.166.993
Piutang usaha, neto	8.236.040	9.211.881

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa pengeringan.

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2019, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., and PT Bank Pan Indonesia Tbk. represent sinking funds allocated by the Company, HTK and HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements (Note 28).

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$692 (2018: US\$11,756) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertamina (Persero)	3.510.796	3.591.194	PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik	1.543.327	3.417.009	PT Pelindo Energi Logistik
PT Indonesia Power	918.444	-	PT Indonesia Power
PT Saka Energi Indonesia	766.857	-	PT Saka Energi Indonesia
PT Pelindo IV	750.703	-	PT Pelindo IV
PT Jalur Anugerah Indonesia	349.554	-	PT Jalur Anugerah Indonesia
PT Pelayaran Hauma Megah	310.769	298.322	PT Pelayaran Hauma Megah
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500	Asia Port Maritime Limited
PT Keluarga Jaya Shipping	260.079	249.662	PT Keluarga Jaya Shipping
PT Kaltim Parna Industri	194.930	-	PT Kaltim Parna Industri
PT Adhitana Sejahtera	172.937	166.011	PT Adhitana Sejahtera
PT Gaspro Jaya	137.579	132.069	PT Gaspro Jaya
PT Bukit Prima Bahari	127.167	170.340	PT Bukit Prima Bahari
PT Lalang Sarana Samudera	120.495	120.848	PT Lalang Sarana Samudera
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	104.967	106.978	PT Pelayaran Adhiguna Karunia
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	103.052	-	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Cakra Multi Perkasa	-	241.696	PT Cakra Multi Perkasa
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	-	158.136	PT Trans Varuna Lancar Indonesia
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	632.126	PT Pupuk Indonesia Logistik
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.351.564	1.160.311	Others (less than US\$100,000)
	10.997.720	10.719.202	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	Less: allowance for impairment of receivables
	7.254.222	7.044.888	
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Humpuss (Catatan 39)	981.818	2.166.993	PT Humpuss (Note 39)
Piutang usaha, neto	8.236.040	9.211.881	Trade receivables, net

The trade receivables mainly represents the vessel charter services and dredging services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	5.242.262	5.302.368	<i>Current Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
- 1 hingga 30 hari	1.471.349	3.504.228	<i>1 to 30 days -</i>
- 31 hingga 60 hari	594.892	-	<i>31 to 60 days -</i>
- 61 hingga 90 hari	520.304	7.975	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	4.150.731	4.071.624	<i>over 90 days -</i>
	11.979.538	12.886.195	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Piutang usaha, neto	8.236.040	9.211.881	Trade receivables, net

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2019	2018	
- Dolar AS	5.838.156	5.400.582	<i>US Dollar - Rupiah -</i>
- Rupiah (2019: Rp85.371 juta; 2018: Rp108.399 juta)	6.141.382	7.485.613	<i>(2019: Rp85,371 million; 2018: Rp108,399 million)</i>
	11.979.538	12.886.195	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Piutang usaha, neto	8.236.040	9.211.881	Trade receivables, net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.674.314	1.665.989	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	-	1.207.578	<i>Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2a)</i>
Penambahan tahun berjalan	62.336	796.797	<i>Additions during the year</i>
Selisih kurs	6.848	3.950	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir tahun	3.743.498	3.674.314	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai AS\$981.818 pada tanggal 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	5.242.262	5.302.368	<i>Current Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
- 1 hingga 30 hari	1.471.349	3.504.228	<i>1 to 30 days -</i>
- 31 hingga 60 hari	594.892	-	<i>31 to 60 days -</i>
- 61 hingga 90 hari	520.304	7.975	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	4.150.731	4.071.624	<i>over 90 days -</i>
	11.979.538	12.886.195	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Piutang usaha, neto	8.236.040	9.211.881	Trade receivables, net

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2019	2018	
- Dolar AS	5.838.156	5.400.582	<i>US Dollar - Rupiah -</i>
- Rupiah (2019: Rp85.371 juta; 2018: Rp108.399 juta)	6.141.382	7.485.613	<i>(2019: Rp85,371 million; 2018: Rp108,399 million)</i>
	11.979.538	12.886.195	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Piutang usaha, neto	8.236.040	9.211.881	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.674.314	1.665.989	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	-	1.207.578	<i>Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2a)</i>
Penambahan tahun berjalan	62.336	796.797	<i>Additions during the year</i>
Selisih kurs	6.848	3.950	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir tahun	3.743.498	3.674.314	Balance at end of year

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Several trade receivables owned by the Group with a total of US\$981,818 as of December 31, 2019, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2019
Bahan bakar kapal	1.587.371
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	202.256
Air bersih	4.597
	1.794.224

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2018	
Vessel's fuel	1.930.173	
Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils	219.760	
Fresh water	5.443	
	2.155.376	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar US\$4.971.935.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

For the years ended December 31, 2019, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$4,971,935.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2019, and 2018, there is no inventory used as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2019
Asuransi dibayar dimuka	416.953
Sewa	72.586
Lain-lain	3.531
	493.070

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2018	
Prepaid insurance	325.595	
Rental	33.590	
Others	5.603	
	364.788	

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga:	
- MCGC International Ltd. ("MCGC I")	90.292
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL")	16.099
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	1.181.513
	1.287.904

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	2018	
Other receivables - third parties:		
MCGC International Ltd. ("MCGC I") -	43.386	
Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") -	87.170	
Others (less than US\$50,000) -	1.760.454	
	1.891.010	

Piutang kepada MCGC I dan MOL merupakan piutang pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HLI, anak perusahaan.

Receivable from MCGC I and MOL is receivable arising from reimbursement expense for manning expense of HLI, a subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka	237.320	124.582	Advances
Lain-lain	1.244.231	237	Others
	1.481.551	124.819	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

11. OTHER CURRENT ASSETS

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

12. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangi perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas (“JSR”). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 47e).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan porsi konversi ekuitas dari pinjaman sebagai aset derivatif.

12. DERIVATIVE ASSET

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas (“JSR”). Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US\$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 47e).

The loan equity conversion feature are required to be separated as derivative asset.

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets.

	2019	2018	
Jumlah nosional	19.297.000	-	<i>Notional amount</i>
Porsi pinjaman	(14.998.890)	-	<i>Loan portion</i>
Aset derivatif dari konversi ekuitas	4.298.110	-	<i>Derivative asset from equity conversion</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 45b)	(206.705)	-	<i>Loss arising from changes in fair value of derivative asset (Note 45b)</i>
	4.091.405	-	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2019/ Carrying amount Jan 1, 2019	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2019/ Carrying amount Dec 31, 2019
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
Metode biaya perolehan/ <u>Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ <u>Allowance for impairment</u>		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	145.000	(99.409)	(45.591)	-
Total/Total		-	145.000	(99.409)	(45.591)	-
2018						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2018/ Carrying amount Jan 1, 2018	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian laba/ Share of profit	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2018/ Carrying amount Dec 31, 2018
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
Metode biaya perolehan/ <u>Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ <u>Allowance for impairment</u>		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Humpuss Transportasi Curah *)	60%	5.453.899	(5.615.162)	701.975	(540.712)	-
Entitas anak/Subsidiary						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	50.000	-	(50.000)	-
Total/Total		5.453.899	(5.565.162)	701.975	(590.712)	-

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)
Hingga tanggal 27 Juni 2019, adalah entitas anak kepemilikan langsung /As of June 27, 2019, is direct ownership

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	2019
PT Jawa Satu Regas	
Total aset	137.691.114
Total liabilitas	143.925.944
Pendapatan	-
Rugi	15.166.998

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investasi pada PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas asosiasi, merupakan investasi Perseroan, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas. Efektif 11 Oktober 2018, HTC adalah entitas anak Perseroan (Catatan 2a).

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perseroan, melalui MISI, entitas anak, dan PT Sarana Niaga Buana ("SNB") mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 11 Oktober 2018, SNB mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada MISI dan MISI menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, MISI berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari SNB kepada Perseroan.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2018		PT Jawa Satu Regas
		<i>Total assets</i>	Total assets
		<i>Total liabilities</i>	Total liabilities
		<i>Revenue</i>	Revenue
		<i>Loss</i>	Loss

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Investment in PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), an associated company, represents the investment of the Company, involving an ownership interest of 60%. Investment in share of HTC is recorded using equity method. Effective October 11, 2018, HTC is a subsidiary of the Company (Note 2a).

On October 11, 2018, the Company, through MISI, a subsidiary, and PT Sarana Niaga Buana ("SNB") entered into a Transfer of Shares agreement whereby all parties agreed, effective from October 11, 2018, SNB transferred its 117,992 shares in HTC or equivalent to 39,99% of total issued and fully paid up capital of HTC to MISI and MISI became the valid owner of the HTC's shares, MISI has the right to take actions as shareholders and the share transfer caused change in controlling shareholders of HTC from SNB to the Company.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 48), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan / Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	361.152.325	12.846.295	(23.540.499)	862.265	351.320.386
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.448.657	34.757	-	8.338	2.491.752
Kendaraan	748.537	63.126	(107.471)	46	704.238
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622
	364.484.141	12.944.178	(23.647.970)	870.649	354.650.998
Aset sewa					
Vehicles					
Kendaraan	516.284	198.241	(40.265)	12.885	687.145
Equipment	228.746	-	-	9.544	238.290
	365.229.171	13.142.419	(23.688.235)	893.078	355.576.433
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	205.854.373	18.220.414	(18.333.277)	573.090	206.314.600
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.309.879	82.337	-	7.226	2.399.442
Vehicles	508.169	95.151	(106.687)	46	496.679
Container	134.622	-	-	-	134.622
	208.807.043	18.397.902	(18.439.964)	580.362	209.345.343
Aset sewa					
Vehicles					
Kendaraan	116.603	138.754	(40.186)	4.253	219.424
Equipment	70.237	20.235	-	3.775	94.247
	208.993.883	18.556.891	(18.480.150)	588.390	209.659.014
Impairment of vessels	2.598.015	-	(2.427.637)	3.792	174.170
	211.591.898	18.556.891	(20.907.787)	592.182	209.833.184
	153.637.273				145.743.249
2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan / Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	306.755.410	54.891.376	(1.100.000)	605.539	361.152.325
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.305.662	147.044	-	(4.049)	2.448.657
Vehicles	787.802	118.307	(158.603)	1.031	748.537
Container	134.622	-	-	-	134.622
	309.983.496	55.156.727	(1.258.603)	602.521	364.484.141
Aset sewa					
Vehicles					
Kendaraan	451.668	259.575	(187.014)	(7.945)	516.284
Equipment	244.497	-	-	(15.751)	228.746
	310.679.661	55.416.302	(1.445.617)	578.825	365.229.171

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan^{*)}/ Additions^{*)}	Pengurangan / Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Kapal dan kapal tunda	179.931.492	26.332.367	(770.000)	360.514	205.854.373	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.151.136	171.337	-	(12.594)	2.309.879	Office furniture and equipment
Kendaraan	478.262	187.086	(154.567)	(2.612)	508.169	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	182.695.512	26.690.790	(924.567)	345.308	208.807.043	
Aset sewa						Leased assets
Kendaraan	172.624	105.104	(161.358)	233	116.603	Vehicles
Peralatan	53.445	21.629	-	(4.837)	70.237	Equipment
	182.921.581	26.817.523	(1.085.925)	340.704	208.993.883	
Penurunan nilai kapal	2.392.540	205.475	-	-	2.598.015	Impairment of vessels
	185.314.121	27.022.998	(1.085.925)	340.704	211.591.898	
	125.365.540				153.637.273	

^{*)} Termasuk penambahan dari akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah (Catatan 2a)/Includes additional from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah (Note 2a)

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2019	2018	
Beban pokok usaha (Catatan 43)	18.220.414	15.613.700	<i>Cost of revenue (Note 43)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	336.477	349.983	<i>General and administrative (Note 44)</i>
Saldo awal dari akuisisi entitas anak	-	10.853.840	<i>Beginning balance from acquisition of subsidiary</i>
	18.556.891	26.817.523	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2019, vessels owned by the Group consist of:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2019/ Net Book Value December 31, 2019
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Ambon 2 Griya Jawa (sebelumnya dikenal sebagai MT Prospero/formerly known as MT Prospero) 3 Griya Gayo (sebelumnya dikenal sebagai Sinar Joga/formerly known as Sinar Joga) 4 Griya Enim	1.479.123 9.001.192 9.060.634 7.644.693
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	9.687.500
Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra 1 2 Triputra	36.755.217 18.155.686
Kapal kimia cair/Chemical vessel	1 Griya Melayu 2 Ghina Energy (sebelumnya dikenal sebagai Griya Borneo/ formerly known as Griya Borneo) 3 Jabbar Energy (sebelumnya dikenal sebagai Griya Dompu/ formerly known as Griya Dompu)	3.059.855 8.751.141 6.270.000
Kapal tambat/Mooring boat	1 Raja Pandita (sebelumnya dikenal sebagai Eben Haezer/ formerly known as Eben Haezer)	76.233
Kapal tongkang/Clamshells barge	1 Dewi Arimbi	5.390.834
Kapal tongkang/Hopper barge	1 Baruna Antasena 1 2 Baruna Antasena 2	1.884.019 1.884.019
Kapal tongkang/Barge	1 Box Lima Belas 2 Box Tujuh Belas 3 Box Delapan Belas 4 Box Sembilan Belas 5 Box Dua Puluh 6 Box Dua Puluh Dua	243.397 339.745 732.690 716.477 734.901 641.810
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar 81 2 Semar 82 3 Semar 83	4.527.143 6.678.993 6.731.634
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar 15 2 Semar 17 3 Semar Empat 4 Semar Tujuh 5 Semar Delapan 6 Semar Sembilan 7 Semar Sebelas 8 Semar Enam belas 9 Semar Delapan Belas 10 Semar Sembilan Belas 11 Semar Dua Puluh 12 Semar Dua Puluh Satu 13 Semar Dua Puluh Dua 14 Semar Dua Puluh Tiga	258.218 190.884 101.137 120.467 146.086 125.006 162.292 137.517 458.085 510.214 537.665 502.911 489.850 644.348
	Total	144.831.616

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual neto	2.610.072	-	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	457.427	5.097	<i>Net book value</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap, neto	2.152.645	(5.097)	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets, net</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar AS\$18.805.339. Grup mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$2.152.645 (2018: rugi sebesar AS\$5.097) atas penghentian aset tetap ini.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	PT Bank BRI Syariah	Dewi Arimbi Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2 Griya Ambon Raja Pandita
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Bukopin Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Cirebon Griya Gayo Griya Jawa Griya Enim
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Ghina Energy Griya Melayu
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Ekaputra 1
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Semar sepuluh Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh tiga Box lima belas Box sembilan belas Box dua puluh

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets sold are as follows:

For the year ended December 31, 2019, the Group derecognized fixed assets with acquisition costs of US\$18,805,339. The Group recognized gain on sale of fixed assets of US\$2,152,645 (2018: loss amounting to US\$5,097) on derecognition of these fixed assets.

Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$376.353 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Nagasaki Shipping Pte. Ltd., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Baruna Antasena 1 dan kapal Baruna Antasena 2 dengan harga beli masing-masing sebesar AS\$1.714.286 dan AS\$1.714.286. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Summit Offshore Marine Pte. Ltd., menandatangani MOA dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Dewi Arimbi dengan harga beli sebesar AS\$5.575.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 29 Januari 2018, HTK2, entitas anak, dan PT Samudera Shipping Service menandatangani MOA dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Enim dengan harga beli sebesar AS\$7.700.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 26 Februari 2018, berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Pada tanggal 24 Juli 2018, HTK3, entitas anak, dan Soleil Trust Inc, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Jabbar Energy dengan harga beli sebesar AS\$6.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan tanggal PODA.

Perseroan dan PT Maxima Maritima Indonesia menandatangani MOA dimana Perseroan setuju untuk menjual kapal Catur Samudra dengan harga jual sebesar AS\$750.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 November 2019, berdasarkan tanggal PODA. Perseroan mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$746.755 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 20 Desember 2018, HTO, entitas anak, dan PT Gurita Lintas Samudera, menandatangani MOA, dimana HTO setuju untuk menjual kapal Griya Dayak dengan harga jual sebesar AS\$360.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$118.252 saat pelepasan kapal ini.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (continued)

Several vehicles owned by the Group with a total net book values of US\$376,353 as of December 31, 2019, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

On September 26, 2017, the Company and Nagasaki Shipping Pte. Ltd., entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2 vessels with the purchase price of US\$1,714,286, and US\$1,714,286, respectively. The effective date of the vessel sale transaction was October 25, 2017. The vessels were classified as fixed assets on March 6, 2018 based on "Surat Keterangan Tidak Dipungut" of the Company.

On September 26, 2017, the Company and Summit Offshore Marine Pte. Ltd., entered into MOA, whereby the Company agreed to purchase Dewi Arimbi vessel with the purchase price of US\$5,575,000. The effective date of the vessel sale transaction was October 25, 2017. The vessels were classified as fixed assets on March 6, 2018 based on "Surat Keterangan Tidak Dipungut" of the Company.

On January 29, 2018, HTK2, a subsidiary, and PT Samudera Shipping Service, entered into MOA, whereby HTK2 agreed to purchase Griya Enim vessel with the purchase price of US\$7,700,000. The effective date of the vessel sale transaction was February 26, 2018, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

On July 24, 2018, HTK3, a subsidiary, and Soleil Trust Inc, entered into MOA, whereby HTK3 agreed to purchase Jabbar Energy vessel with the purchase price of US\$6,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 28, 2019, based on PODA date.

The Company and PT Maxima Maritima Indonesia, entered into a MOA, whereby the company agreed to sale Catur Samudra vessel with the sale price of US\$750,000. The effective date of the vessel sale transaction was November 22, 2019, based on the PODA date. The Company recognized gain on selling of fixed asset of US\$746,755 on derecognition of this vessel.

On December 20, 2018, HTO, a subsidiary, and PT Gurita Lintas Samudera, entered into a MOA, whereby HTO agreed to sale Griya Dayak vessel with the sale price of US\$360,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 1, 2019, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$118,252 on derecognition of this vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018, HTK3, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk menjual kapal Griya Flores dengan harga jual sebesar AS\$550.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 18 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$335.185 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 26 November 2019, HTK, entitas anak, dan PT Pancaran Maritim Transportindo, menandatangani MOA, dimana HTK setuju untuk menjual kapal Sapta Samudera dengan harga jual sebesar AS\$950.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 23 Desember 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar A\$950.000 saat pelepasan kapal ini.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$320.068.052 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019
Jaminan pelaksanaan	89.949
Perangkat lunak	4.429
Lain-lain	3.718
Dikurangi akumulasi amortisasi	(44.913)
Beban tangguhan, neto	53.183

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jaminan pelaksanaan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Garansi bank	1.100.000
Jaminan sewa kantor	54.143
Lain-lain	72.007
	1.226.150

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (continued)

On December 21, 2018, HTK3, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, entered into a MOA, whereby HTK3 agreed to sale Griya Flores vessel with the sale price of US\$550,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 18, 2019, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$335,185 on derecognition of this vessel.

On November 26, 2019, HTK, a subsidiary and PT Pancaran Maritim Transportindo, entered into a MOA, whereby HTK agreed to sale Sapta Samudera vessel with the sale price of US\$950,000. The effective date of the vessel sale transaction was December 23, 2019, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$950,000 on derecognition of this vessel.

The owned vessels have been insured for US\$320,068,052 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

15. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	2019	2018	
Jaminan pelaksanaan	89.949	75.131	Performance bond
Perangkat lunak	4.429	3.264	Software
Lain-lain	3.718	6.490	Others
Dikurangi akumulasi amortisasi	(44.913)	(32.346)	Less accumulated amortization
Beban tangguhan, neto	53.183	52.539	Deferred charges, net

As of December 31, 2019 and 2018, performance bond represents security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by HTK, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

16. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	2019	2018	
Garansi bank	1.100.000	1.100.000	Bank guarantee
Jaminan sewa kantor	54.143	50.716	Office rental deposits
Lain-lain	72.007	24.868	Others
	1.226.150	1.175.584	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

16. UANG JAMINAN (lanjutan)

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang LNG kepada PT Pelindo Energi Logistik.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Goodwill (Catatan 2a)	803.894	803.894	Goodwill (Note 2a)
Uang muka pengedokan	196.800	-	Advances for docking
Uang muka pembelian kapal	-	660.000	Advances for purchase of vessels
	1.000.694	1.463.894	

Pada 2019, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

Pada 2018, uang muka pembelian kapal merupakan uang muka dari HTK2, entitas anak, untuk pembelian kapal Jabbar Energy (ex Griya Dompu ex Gas Sincerity). HTK3 telah melakukan serah terima kapal pada 28 Januari 2019.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	12,26%	-	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,5%	-	Perpetuity growth rate

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. SECURITY DEPOSITS (continued)

Bank guarantee as of December 31, 2019, and 2018, represents collateral for LNG long-term charter hire contract with PT Pelindo Energi Logistik.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2019	2018	
Goodwill (Catatan 2a)	803.894	803.894	Goodwill (Note 2a)
Uang muka pengedokan	196.800	-	Advances for docking
Uang muka pembelian kapal	-	660.000	Advances for purchase of vessels
	1.000.694	1.463.894	

In 2019, advances for docking are advances for docking of Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary.

In 2018, advances for purchase of vessels are advances from HTK2, a subsidiary, for purchase of Jabbar Energy (ex Griya Dompu ex Gas Sincerity) vessel. HTK3 has handed over the ship on January 28, 2019.

Goodwill resulted from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets (Note 2a).

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2019 is as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	12,26%	-	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,5%	-	Perpetuity growth rate

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2019. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2019 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	2019	2018	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
- Rupiah (2019: Rp77.833 juta; 2018: Rp67.013 juta)	5.608.590	4.627.653	Rupiah - (2019: Rp77,833 million; 2018: Rp67,013 million)
- Dolar AS 364.990	364.990	2.192.828	US Dollar -
- Dolar Singapura (2019: SG\$67.911; 2018: SG\$67.462)	50.420	49.396	Singapore Dollar - (2019: SG\$67,911; 2018: SG\$67,462)
- Euro (2019: EUR275; 2018: EUR17.425)	308	19.927	Euro - (2019: EUR275; 2018: EUR17,425)
- Yen Jepang (2019: JP¥21.520.037; 2018: JP¥Nihil)	198.104	-	Japanese Yen - (2019: JP¥21,520,037; 2018: JP¥Nihil)
	6.222.412	6.889.804	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 50.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

19. UTANG DIVIDEN

	2019	2018	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	316.580	238.000	The non-controlling interest shareholders of subsidiary
Pemegang saham Perseroan lainnya	7.794	7.526	The Company's other shareholders
	324.374	245.526	

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang dividen kepada pemegang saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, tanggal 30 April 2018 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2019 sebesar AS\$316.580 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd., yang belum dibayarkan di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang dividen kepada pemegang saham PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), entitas anak, tanggal 30 April 2018 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2018 sebesar AS\$238.000 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd., yang belum dibayarkan di tahun 2018.

19. DIVIDENDS PAYABLE

	2019	2018	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	316.580	238.000	The non-controlling interest shareholders of subsidiary
Pemegang saham Perseroan lainnya	7.794	7.526	The Company's other shareholders
	324.374	245.526	

As of December 31, 2019, the dividend payable to other shareholder PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), a subsidiary, dated April 30, 2019 represents interim dividend distribution for period 2019 amounting to US\$316,580 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd., which has not been paid in 2019.

As of December 31, 2018, the dividend payable to other shareholder PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), a subsidiary, dated April 30, 2018 represents interim dividend distribution for period 2018 amounting to US\$238,000 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd., which has not been paid in 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG DIVIDEN (lanjutan)

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

20. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2019	2018	<i>Third parties:</i>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			
- PT Bina Nusantara Perkasa	99.313	36.799	PT Bina Nusantara Perkasa -
- PT Setiya Putera Adji	37.007	208.629	PT Setiya Putera Adji -
- PT Tiga Macan	-	97.791	PT Tiga Macan -
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	263.232	894.722	Others - (less than US\$50,000)
	399.552	1.237.941	

Pada 2019 dan 2018, utang kepada PT Setiya Putera Adji ("SPA"), pihak ketiga, merupakan utang BIS dan HSB, entitas anak, sehubungan dengan biaya kepegawaian untuk kapal Triputra dan kapal Ekaputra 1. Pada 2018, utang kepada PT Tiga Macan, pihak ketiga, merupakan utang sehubungan dengan biaya penggantian.

19. DIVIDENDS PAYABLE (continued)

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 6).

20. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

	2019	2018	<i>Third parties:</i>
<u>PT Bina Nusantara Perkasa -</u>			
PT Setiya Putera Adji -			
PT Tiga Macan -			
Others - (less than US\$50,000)			

In 2019 and 2018, payables to PT Setiya Putera Adji ("SPA"), a third party, is payables of BIS and HSB, subsidiaries, which mainly represents manning cost for Triputra vessel and Ekaputra 1 vessel. In 2018, payables to PT Tiga Macan, a third party, is payables related to reimbursement expenses.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bunga	1.015.068	47.597	<i>Interest</i>
Operasi kapal	870.957	3.325.455	<i>Vessel operations</i>
Jasa profesional	645.622	397.146	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	3.258.044	3.591.421	<i>Others</i>
	5.789.691	7.361.619	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	5.086.987	1.196.153	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan	2.989.664	6.148.338	<i>Additions -</i>
- Amortisasi	(4.972.394)	(2.257.504)	<i>Amortization -</i>
Saldo akhir tahun	3.104.257	5.086.987	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(1.946.625)	(2.621.653)	<i>Less: portion to be utilized within one year</i>
Bagian jangka panjang	1.157.632	2.465.334	Long-term portion

Pendapatan ditangguhan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are recorded in the consolidated financial statements.

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2019	2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Humpuss	511.731	491.159	<i>PT Humpuss</i>
PT Humpuss Trading	588.507	582.266	<i>PT Humpuss Trading</i>
	1.100.238	1.073.425	

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

	2019	2018	
PT Pelayaran Korindo	-	180.000	<i>PT Pelayaran Korindo</i>
PT Gurita Lintas Samudera	-	160.000	<i>PT Gurita Lintas Samudera</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(kurang dari AS\$150.000)	434.582	275.483	<i>(less than US\$150,000)</i>
	434.582	615.483	

Pada 2018, uang muka diterima dari PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima dari penjualan kapal Griya Flores.

Pada 2018, uang muka diterima dari PT Gurita Lintas Samudera, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima dari penjualan kapal Griya Dayak.

24. DUE TO RELATED PARTIES

25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

In 2018, advances received from PT Pelayaran Korindo, third party, is advance received from selling of Griya Flores vessel.

In 2018, advances received from PT Gurita Lintas Samudera, third party, is advance received from selling of Griya Dayak vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	<i>Vehicles:</i>
Kendaraan:			
PT Mitsui Leasing			PT Mitsui Leasing
Capital Indonesia	117.693	101.391	Capital Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	37.923	48.471	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	29.915	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Clipan Finance Indonesia	22.818	29.414	PT Clipan Finance Indonesia
PT U Finance Indonesia	15.709	-	PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance	15.398	-	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	3.538	8.548	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	1.143	-	PT Federal International Finance
PT Multi Integra	-	67.535	PT Multi Integra
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	8.286	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Total liabilitas sewa pembiayaan	244.137	263.645	Total finance lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(100.238)	(138.575)	Less current portion
Bagian jangka panjang	143.899	125.070	Long-term portion

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

26. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group entered into finance lease agreements denominated in Rupiah for procurement of vehicles. The details of finance lease liabilities are as follows:

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

<i>Kreditur/ Creditors</i>	<i>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</i>	<i>Bunga/ Interest</i>	<i>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date</i>	<i>Peruntukan/ Purpose</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ Car ownership credit facility I Rp244 juta/ Rp244 million	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 kali sebesar AS\$5.769 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.464/ 14 monthly remaining installments of US\$5,769 and final installment of US\$4,464.	Tingkat bunga 4.9% per tahun/ Interest at rates 4.9% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Februari 2021/Will be due in February 2021.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 4,3% per tahun/ Interest at rates	Jatuh tempo pada bulan November 2020/Will be due in November 2020.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp732 juta/ Rp732 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 11 kali sebesar AS\$17.402 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$17.498/ 11 monthly remaining installments of US\$17,402 and final installment of US\$17,498.	4.3% per annum.		
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 4,3% per tahun/ Interest at rates	Jatuh tempo pada bulan April 2021/Will be due in April 2021.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp732 juta/ Rp732 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali sebesar AS\$24.874 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$16.889/16 monthly remaining installments of US\$24,874 and final installment of US\$16,889.	4.3% per annum.		
	Fasilitas kredit pembelian mobil IV/ Car ownership credit facility IV	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 5,75% per tahun/ Interest at rates	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/Will be due in July 2023.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp230 juta/ Rp230 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 43 kali sebesar AS\$12.599 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.731/43 monthly remaining installments of US\$12,599 and final installment of US\$2,731.	5.75% per annum.		
	Fasilitas kredit pembelian mobil V/ Car ownership credit facility V	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 5,30% per tahun/ Interest at rates	Jatuh tempo pada bulan Februari 2022/Will be due in February 2022.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp742 juta/ Rp742 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 26 kali sebesar AS\$39.833 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$13.545/26 monthly remaining installments of US\$39,833 and final installment of US\$13,545.	5.30% per annum.		

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil VI/ Car ownership credit facility VI	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable <i>60 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 6,30% per tahun/ Interest at rates 6.30% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juni 2024/Will be due in June 2024.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp262 juta/ Rp262 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$17.217 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.594/54 monthly <i>remaining installments of US\$17,217 and final installment of US\$1,594.</i>			
PT Bank Maybank Indonesia Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ Car ownership credit facility I	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable <i>60 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ Interest at rates 6.7% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/Will be due in July 2023.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp279 juta/ Rp279 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$14.025 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.007/ <i>42 monthly remaining installments of US\$14,025 and final installment of US\$4,007.</i>			
	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable <i>60 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ Interest at rates 6.7% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/Will be due in July 2023.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp279 juta/ Rp279 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$14.025 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.007/ <i>42 monthly remaining installments of US\$14,025 and final installment of US\$4,007.</i>			
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable <i>48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ Interest at rates 6.7% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Februari 2022/Will be due in February 2022.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp253 juta/ Rp253 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 26 kali sebesar AS\$9.873 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.557/ <i>26 monthly remaining installments of US\$9,873 and final installment of US\$4,557.</i>			

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Toyota Astra Financial Services	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 4,95% per tahun/ <i>Interest at rates 4.95% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan Agustus 2023/ <i>Will be due in August 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp450 juta/ <i>Rp450 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali sebesar AS\$29,915 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.492/ <i>44 monthly remaining installments of US\$29,915 and final installment of US\$2,492.</i>			
PT Clipan Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 5,75% per tahun/ <i>Interest at rates 5.75% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan November 2022/ <i>Will be due in November 2022.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp544 juta/ <i>Rp544 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 35 kali sebesar AS\$22.818 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.823/ <i>35 monthly remaining installments of US\$22,818 and final installment of US\$7,823.</i>			
PT U Finance indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 9,29% per tahun/ <i>Interest at rates 9.29% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp252 juta/ <i>Rp252 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 41 kali sebesar AS\$15.709 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.910/ <i>41 monthly remaining installments of US\$15,709 and final installment of US\$1,910.</i>			
PT BCA Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 9,29% per tahun/ <i>Interest at rates 9.29% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp270 juta/ <i>Rp270 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali sebesar AS\$15.398 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.052/ <i>38 monthly remaining installments of US\$15,398 and final installment of US\$4,052.</i>			

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Toyota Astra Financial Services	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 4,95% per tahun/ <i>Interest at rates 4.95% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan Agustus 2023/ <i>Will be due in August 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp450 juta/ <i>Rp450 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali sebesar AS\$29,915 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.492/ <i>44 monthly remaining installments of US\$29,915 and final installment of US\$2,492.</i>			
PT Clipan Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 5,75% per tahun/ <i>Interest at rates 5.75% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan November 2022/ <i>Will be due in November 2022.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp544 juta/ <i>Rp544 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 35 kali sebesar AS\$22.818 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.823/ <i>35 monthly remaining installments of US\$22,818 and final installment of US\$7,823.</i>			
PT U Finance indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 9,29% per tahun/ <i>Interest at rates 9.29% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp252 juta/ <i>Rp252 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 41 kali sebesar AS\$15.709 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.910/ <i>41 monthly remaining installments of US\$15,709 and final installment of US\$1,910.</i>			
PT BCA Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.</i>	Tingkat bunga 9,29% per tahun/ <i>Interest at rates 9.29% per annum.</i>	Jatuh tempo pada bulan Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023.</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility.</i>
	Rp270 juta/ <i>Rp270 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali sebesar AS\$15.398 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.052/ <i>38 monthly remaining installments of US\$15,398 and final installment of US\$4,052.</i>			

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditor/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Astra Sedaya Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 9,74% per tahun/ Interest at rates 9.74% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juni 2020/Will be due in June 2020.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Rp206 juta/ Rp206 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 6 kali sebesar AS\$2.763 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.139/ 6 monthly remaining installments of US\$2,763 and final installment of US\$5,139.			
PT Federal International Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.	Tingkat bunga 20,19% per tahun/ Interest at rates 20.19% per annum.	Jatuh tempo pada bulan September 2022/Will be due in September 2022.	Fasilitas kredit untuk pembelian motor/Bicycle ownership credit facility.
	Rp252 juta/ Rp252 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 33 kali sebesar AS\$1.133 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$69/ 33 monthly remaining installments of US\$1,133 and final installment of US\$69.			

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	124.854	156.504	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	167.298	148.358	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	292.152 (48.015)	304.862 (41.217)	Minimum lease payments Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian jangka pendek	244.137 (100.238)	263.645 (138.575)	Present value of minimum lease payments Current portion
Bagian jangka panjang	143.899	125.070	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 4,30% sampai dengan 20,19% per tahun.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.30% to 20.19% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>
Saldo per 31 Desember 2019			
PT Mandiri Tunas Finance	9.649	28.594	38.243
PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya dikenal sebagai PT BII Finance Center)	4.077	-	4.077
	13.726	28.594	42.320

Saldo per 31 Desember 2018

PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya dikenal sebagai PT BII Finance Center)	8.070	36.693	44.763
PT Mandiri Tunas Finance	5.360	3.913	9.273
	13.430	40.606	54.036

PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)

Fasilitas Pinjaman Kredit

Pada bulan Desember 2017, “MCSI”, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp334 juta atau setara dengan AS\$24.088 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp228 juta atau setara dengan AS\$16.408.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp76 juta atau setara dengan AS\$4.020.

Pada bulan Agustus 2018 dan Oktober 2018, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp386 juta atau setara dengan AS\$27.787 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Juli 2023 dan September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp304 juta atau setara dengan AS\$21.833.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp61 juta atau setara dengan AS\$4.369.

27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Balance as of December 31, 2019
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance
(formerly known as
BII Finance Center)

Balance as of December 31, 2018
PT Maybank Indonesia Finance
(formerly known as
BII Finance Center)
PT Mandiri Tunas Finance

PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)

Credit loan facility

In December 2017, “MCSI”, a subsidiary obtained consumer finance credit facility from MIF amounting to Rp334 million or equivalent to US\$24,088 for purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of the receiving of the facility and will be due in December 2022.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp228 million or equivalent to US\$16,408.

Total installments made for the year ended December 31, 2019, amounted to Rp76 million or equivalent to US\$4,020.

In August 2018 and October 2018, MCSI, a subsidiary, obtained consumer finance credit facilities from MIF amounted to Rp386 million or equivalent to US\$27,787 for the purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of receiving of facility ranging from July 2023 and September 2023.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp304 million or equivalent to US\$21,833.

Total installments made for the year ended December 31, 2019, amounted to Rp61 million or equivalent to US\$4,369.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan September 2017, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MTF sebesar Rp227 juta atau setara dengan AS\$16.364 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp57 juta atau setara dengan AS\$4.077.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp78 juta atau setara dengan AS\$5.584.

28. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2019
- PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.970.950
- PT Bank Bukopin Tbk.	1.419.074
	3.390.024

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Augustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Selama 2019, HTC melakukan penarikan atas Pinjaman Berulang dan Pinjaman Rekening Koran 1 dengan total sebesar Rp8.480 juta dan Rp1.500 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp27.398 juta atau setara dengan AS\$1.970.950 (2018: AS\$898.958).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In September 2017, MCSI, a subsidiary, obtained consumer finance credit facility from MTF amounting to Rp227 million or equivalent to US\$16,364 for purchase of vehicle which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in August 2020.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp57 million or equivalent to US\$4,077.

Total installments made for the year ended December 31, 2019, amounted to Rp78 million or equivalent to US\$5,584.

28. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
- PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.970.950	898.958	PT Bank Pan Indonesia Tbk.-
- PT Bank Bukopin Tbk.	1.419.074	-	PT Bank Bukopin Tbk.-
	3.390.024	898.958	

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility still with a maximum amount of Rp20,000 million.

During 2019, HTC withdrew the Revolving Credit Facility and Overdraft Facility 1 in a total of Rp8,480 million and Rp1,500 million. These loans are subject to interest at the rate of 11.75% per annum and repayable within 1 year from the signing date of the loan agreement.

As of December 31, 2019, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp27,398 million or equivalent to US\$1.970.950 (2018: US\$898,958).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank tanggal 25 September 2019, HTK mendapatkan fasilitas dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 juta dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin"). Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 31 Oktober 2019, Bukopin menyetujui untuk merubah batas maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp50.000 juta.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per invoice dan akan jatuh tempo dalam waktu 4 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp19.727 juta atau setara dengan AS\$1.419.074 (2018: AS\$Nil).

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

28. BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk.

Based on loan agreement dated September 25, 2019, HTK received facilities with a maximum limit of Rp20,000 million from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin"). Based on addendum of agreement dated October 31, 2019, Bukopin agreed to change the limit of the facility to Rp50,000 million.

These loans are subject to interest at the rate of 1% and repayable within 4 months from the signing date of the loan agreement.

As of December 31, 2019, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp19,727 million or equivalent to US\$1,419,074 (2018: US\$Nil).

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2019			2018		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	10.123.555	13.171.166	23.294.721	9.566.278	23.149.371	32.715.649
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	11.208.776	5.007.210	16.215.986	10.514.587	16.171.476	26.686.063
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	1.797.831	1.232.856	3.030.687	2.139.039	2.317.292	4.456.331
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	586.947	146.738	733.685	586.947	733.685	1.320.632
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	-	65.002	65.002	227.885	-	227.885
	23.717.109	19.622.972	43.340.081	23.034.736	42.371.824	65.406.560
Dikurangi/Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized costs of loans</i>	(192.556)	(86.924)	(279.480)	(307.744)	(276.504)	(584.248)
	23.524.553	19.536.048	43.060.601	22.726.992	42.095.320	64.822.312

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ Car ownership credit facility I Rp4.000 juta/ Rp4,000 million	a) Jangka waktu pembayaran antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun/Interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% per annum	Jatuh tempo antara bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2019/Will be due ranging from February 2019 to June 2019	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II Rp1.220 juta/ Rp1,220 million	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 60 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 6,34% sampai 8,13% per tahun/Interest at rates ranging from 6.34% to 8.13% per annum	Jatuh tempo antara bulan Juni 2019 sampai dengan September 2022/ Will be due ranging from Juni 2019 to September 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III Rp659 juta/ Rp659 million	a) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas/Repayable in 48 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per tahun/Interest at rates ranging from 6.77% to 13.04% per annum	Jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020/Will be due ranging from March 2020 to June 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil IV/ Car ownership credit facility IV Maksimum Rp1.031 juta/Maximum Rp1,031 million	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 60 months, from the date of the facility withdrawal	Tingkat bunga 6,64% per tahun/Interest at rates 6.64% per annum	Jatuh tempo antara bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022/ Will be due ranging from May 2022 to July 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ Investment loan facility I AS\$18.716.614/ US\$18,716,614	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali sebesar AS\$5.535.301 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$230.638/ 24 monthly remaining installments of US\$5,535,301 and final installment of US\$230,638	Tingkat bunga 8,25% per tahun/Interest at rates 8.25% per annum	Jatuh tempo pada Desember 2021/ Will be due in December 2021	Pengembangan usaha/Business expansion
	Fasilitas pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 20 kali sebesar AS\$4.567.435 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$243.740/ 20 monthly remaining installments of US\$4,567,435 and final installment of US\$243,740	Tingkat bunga 8,25% per tahun/Interest at rates 8.25% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2021/ Will be due in August 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing of vessels acquisition

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ <i>Type of loan and maximum credit limit</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility maturity date</i>	Peruntukan/ <i>Purpose</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi III/ <i>Investment loan facility III</i> AS\$6.779.000/ US\$6,779,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 27 kali sebesar AS\$3.379.500 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$125.167/ 27 monthly remaining installments of US\$3,379,500 and final installment of US\$125,167	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada April 2022/ <i>Will be due in April 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV/ <i>Investment loan facility IV</i> AS\$3.721.000/ US\$3,721,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali sebesar AS\$2.036.261 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$74.275/ 30 monthly remaining installments of US\$2,036,261 and final installment of US\$74,275	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juli 2022/ <i>Will be due in July 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi V/ <i>Investment loan facility V</i> AS\$1.900.000/ US\$1,900,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 37 kali sebesar AS\$1.255.291 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$37.926/ 37 monthly remaining installments of US\$1,255,291 and final installment of US\$37,926	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Januari 2023/ <i>Will be due in January 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI/ <i>Investment loan facility VI</i> AS\$6.984.000/ US\$6,984,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 39 kali sebesar AS\$4.834.196 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$139.407/ 39 monthly remaining installments of US\$4,834,196 and final installment of US\$139,407	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman modal kerja I/ <i>Working capital loan facility I</i> AS\$1.160.000/ US\$1,160,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 32 kali sebesar AS\$672.987 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$23.154/ 32 monthly remaining installments of US\$672,987 and final installment of US\$23,154	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada September 2022/ <i>Will be due in September 2022</i>	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang/ <i>Credit loan facility for docking working capital and purchase of sparepart</i>
	Fasilitas pinjaman modal kerja II/ <i>Working capital loan facility II</i> AS\$1.300.000/ US\$1,300,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$960.303 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$25.949/ 42 monthly remaining installments of US\$960,303 and final installment of US\$25,949	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang/ <i>Credit loan facility for docking working capital and purchase of sparepart</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ <i>Type of loan and maximum credit limit</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility maturity date</i>	Peruntukan/ <i>Purpose</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan I/ <i>Financing facility I</i>	c) -	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ <i>Marginal rate interest at rates 8.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada 17 Juni 2018/ <i>Will be due on June 17, 2018</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	AS\$11.400.000/ US\$11,400,000				
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan II/ <i>Financing facility II</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 15 kali sebesar AS\$733.685 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$48.912/ <i>15 monthly remaining installments of US\$733,685 and final installment of US\$48,912</i>	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ <i>Marginal rate at rates 8.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Maret 2021/ <i>Will be due in March 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	AS\$2.788.000/ US\$2,788,000				
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility I</i>	c) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable in 48 months, from the date of the facility withdrawal</i>	Tingkat bunga 5,73% sampai 11% per tahun/ <i>Interest rates ranging from 5.73% to 11% per annum</i>	Jatuh tempo antara bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022/ <i>Will be due ranging from May 2022 to July 2022</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>
	Maksimum Rp960 juta/ <i>Maximum Rp960 million</i>				
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ <i>Investment loan facility I</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali sebesar AS\$6.777.778 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$564.815/ <i>12 monthly remaining installments of US\$6,777,778 and final installment of US\$564,815</i>	Tingkat bunga 6,25% per tahun/ <i>Interest at rates 6.25% per annum</i>	Jatuh tempo Desember 2020/ <i>Will be due in December 2020</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	AS\$30.500.000/ US\$30,500,000				
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i>	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali sebesar AS\$3.205.266 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$106.848/ <i>30 monthly remaining installments of US\$3,205,266 and final installment of US\$106,848</i>	Tingkat bunga 6,25% per tahun/ <i>Interest at rates 6.25% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2022/ <i>Will be due in August 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	AS\$19.600.000/ US\$19,600,000				
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i>	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 23 kali sebesar AS\$6.145.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$275.000/ <i>23 monthly remaining installments of US\$6,145,000 and final installment of US\$275,000</i>	Tingkat bunga 6,25% per tahun/ <i>Interest at rates 6.25% per annum</i>	Jatuh tempo November 2021/ <i>Will be due in November 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	AS\$19.600.000/ US\$19,600,000				
	Penarikan ke 2/2 nd drawdown				

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ <i>Type of loan and maximum credit limit</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility maturity date</i>	Peruntukan/ <i>Purpose</i>
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas pembayaan/ <i>Financing facility</i> Rp92,956 juta/ <i>Rp92,956 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 19 kali sebesar Rp42.130 juta atau setara dengan AS\$3.030.687 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp1.669 juta atau setara dengan AS\$120.036/ <i>19 monthly remaining installments of Rp42,130 million or equivalent with US\$3,030,687 and final installment of Rp1,669 million or equivalent with US\$120,036</i>	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun/ <i>Margin rate of 12.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juli 2021/ <i>Will be due in July 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pembayaan/ <i>Financing facility</i> Rp41,000 juta/ <i>Rp41,000 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 5 kali sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS\$227.884 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp500 juta atau setara dengan AS\$34.528/ <i>5 monthly remaining installments of Rp3,300 million or equivalent with US\$227,884 and final installment of Rp500 million or equivalent with US\$34,528</i>	Tingkat marjin sebesar 12,25% per tahun/ <i>Margin rate of 12.25% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juni 2019/ <i>Will be due in June 2019</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	e) Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran / Fixed working capital installment loan facility Rp12,000 juta/ <i>Rp12,000 million</i>	Sisa pembayaran sesebesar Rp904 juta atau setara dengan AS\$65.002/ <i>remaining installments of Rp904 million or equivalent with US\$65,002</i>	Tingkat marjin sebesar 11,75% per tahun/ <i>Margin rate of 11.75% per annum</i>	Jatuh tempo pada Okt 2022/ <i>Will be due in Oct 2022</i>	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan/ <i>Credit loan facility for docking working capital</i>

- a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp743 juta atau setara dengan AS\$53.447 (2018: Rp1.607 juta atau setara dengan AS\$110.940).*The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2019 amounted to Rp743 million or equivalent with US\$53,447 (2018:
Rp1,607 million or equivalent with US\$110,940).*
- b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII/2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas kredit investasi ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun (2018: 8,5% per tahun).*Based on
Addendum of Credit Facility Agreement No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII/2016, dated July 26, 2016. Bukopin agreed to change the plafond of facility to
US\$18,716,614 and change the investment credit facility. This facility is subject to interest at the rate of 8.25% per annum (2018: 8.5% per annum).*
- c) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.222 juta atau setara dengan AS\$87.942 (2018: Rp842 juta atau setara dengan AS\$58.136).*The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2019 amounted to Rp1,222 million or equivalent with US\$87,942 (2018: Rp842
million or equivalent with US\$58,136).*
- d) Sampai dengan 31 Desember 2019, HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS\$4.835.000.*As of December 31, 2019, HTK, a subsidiary, has not
used the loan facility of US\$4,835,000.*
- e) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No.23, tanggal 21 Agustus 2019, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA") dengan plafond senilai Rp12,000 juta atau setara dengan AS\$863.247 selama jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 1% per tahun.*Based on Notarial Deed
No.23, dated August 21, 2019 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan ("PTMA") facility with plafond amounted to
US\$12,000 million or equivalent with US\$863,247 with time period 3 years and interest at the rate of 1% per annum.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bukopin	9.424.622	8.900.620	Bukopin
BNI	10.523.928	8.158.149	BNI
BRIS	1.945.263	1.988.528	BRIS
Muamalat	586.947	1.786.947	Muamalat
Panin	227.885	147.018	Panin
	22.708.645	20.981.262	

Jaminan-jaminan

Bukopin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas sembilan kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Ekaputra 1 yang dimiliki HSB, entitas anak (Catatan 14).
2. Hipotik atas kapal-kapal yang akan dibeli oleh HTK dan entitas anak.
3. Saham yang dimiliki oleh GTSI, entitas anak, di HSB.
4. Tagihan milik HSB atas sewa kapal Ekaputra 1 oleh Pertamina yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$55.000.000.
5. Tagihan atas kapal yang akan dibiayai oleh BNI.

Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
2. Hak tagih atas piutang HTK, entitas anak, dari PT Humpuss.

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Bukopin	9.424.622	8.900.620	Bukopin
BNI	10.523.928	8.158.149	BNI
BRIS	1.945.263	1.988.528	BRIS
Muamalat	586.947	1.786.947	Muamalat
Panin	227.885	147.018	Panin
	22.708.645	20.981.262	

Securities

Bukopin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Vehicles purchased through car ownership facilities of the Group;
2. Mortgage over nine owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).

BNI

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over Ekaputra 1 vessel owned by the HSB, a subsidiary (Note 14).
2. Mortgage on vessels which will be acquired by HTK and the subsidiaries.
3. Shares owned by GTSI, a subsidiary, in HSB.
4. Receivables of HSB from Pertamina for the Ekaputra 1 vessel rental which bounded with Fiduciary amounting to US\$55,000,000.
5. Receivable from the vessel which will be funded by BNI.

Muamalat

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over two vessels owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).
2. Right to claim the receivables of the HTK, a subsidiary, from PT Humpuss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

Muamalat (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya: (lanjutan)

3. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
4. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
5. *Letter of undertaking* dari HTK, entitas anak.

BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik satu set kapal *dredging* berikut 1 unit *clamshell* dan 2 unit *hopper barge* yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasuri atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar.
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp93.800 juta.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya adalah hipotik atas 5 kapal tunda dan 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
Bukopin	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak./<i>Investment Loan Facility I specifically used for business expansion purpose of HTK, a subsidiary.</i>2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./<i>This loan is specifically used for the refinancing purchased of the vessel of HTK, a subsidiary.</i>3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit refinancing tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi./<i>Vessel purchased from the re-financing credit facility should be owned by HTK or its affiliated companies.</i>4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar./<i>Minimum collateral ratio of 125% from market value.</i>5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditanda tangan Direktur./<i>Submit financial statements every 6 months, at the latest 30 days after closing period and authorized by the Director.</i>6. Menyerahkan kontrak pengedokan kapal./<i>Provide vessel docking contract.</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

Muamalat (continued)

The credit facilities mentioned above are secured by, among others: (continued)

3. *The authorized account for all Company's bank accounts in Muamalat*
4. *Fiduciary of all related insurance bills of 100% from the total sum insured.*

5. *Letter of undertaking from the HTK, a subsidiary.*

BRIS

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *Mortgage on 1 set of dredging vessel with 1 unit of clamshell and 2 units of hopper barge which will be purchased and owned by the Company.*
2. *Treasury stock registered under the Company of 301,494,375 shares.*
3. *Trade receivables from charter hire of the vessel which will be funded by BRIS amounted to Rp93,800 million.*

Panin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others is mortgage on 5 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by the Company.

Covenants

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditor, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./<i>This loan is specifically used for refinancing purchased vessel of HTK, a subsidiary.</i> 2. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 100%./<i>HTK should maintain and increase the financial performance with indicators as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i> 3. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dikengkapi <i>Standing Instruction</i> yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di Bank BNI sebesar AS\$700.000 setiap bulannya./<i>Submit debt agreement between HTK and HSB in relation with the credit facility along with the Standing Instruction which stipulates payment of charter hire vessel Ekaputra 1 owned by HSB should be paid to HTK's bank account in BNI of US\$700,000 each month.</i>
Muamalat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat./<i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Muamalat.</i> 2. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan audit setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat dalam 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan./<i>Submit in-house financial statements quarterly, at the latest 60 days after closing period and submit the audited financial statements every year end which has been audited by the Public Accounting Firm with grade A classification at the latest 180 days after the end of reporting period.</i> 3. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali persetujuan tertulis diperoleh dari bank./<i>Not allowed to make dividend distribution, unless written approval is obtained from the bank.</i>
BRIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pembiayaan digunakan khusus untuk pembelian satu set kapal <i>dredging</i> Perseroan./<i>This loan is specifically used for purchase of one set of dredging vessel of the Company.</i> 2. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BRIS./<i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in BRIS.</i> 3. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali persetujuan tertulis diperoleh dari bank./<i>Not allowed to make dividend distribution, unless written approval is obtained from the bank.</i>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk <i>Banker's Clause</i>./<i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Panin and insurance policy also includes Banker's Clause.</i> 2. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk <i>Banker's Clause</i>./<i>Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy also include Banker's Clause.</i> 3. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./<i>Not allowed to make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i> 4. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./<i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh keringanan yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued):

Pembatasan/Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan dan entitas anak tertentu menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 17 Februari 2020 dan 2 Januari 2019, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/*Discount rate per annum*

Tingkat kenaikan gaji tahunan/
Annual wages and salary increase rate

Tingkat mortalitas/*Mortality rate*

Tingkat pengunduran diri tahunan/
Annual resignation rate

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company and certain subsidiaries provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The normal retirement age is 55 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2019, and 2018 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated February 17, 2020, and January 2, 2019, respectively, using the projected unit credit method.

The main assumptions used are as follows:

:	7,7% (2018: 8,3%)
:	8,0% (2018: 8,0%)
:	TMII 2011 (2018: TMII 2011)
:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ <i>3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter</i>

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2019	2018	
Biaya jasa kini	238.733	226.068	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	148.594	109.389	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(74.053)	<i>Past service cost</i>
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	185	(72.388)	<i>Immediate recognition of actuarial (gain)/loss - Other long-term employee benefit</i>
Total	387.512	189.016	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.823.874	1.653.907	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	-	138.290	<i>Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2a)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 44)	387.512	189.016	<i>Employee benefit expense (Note 44)</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	95.530	(56.031)	<i>Actuarial loss/(gain) charged to other comprehensive loss</i>
Pembayaran manfaat	(251.811)	(54.701)	<i>Benefit payments</i>
Efek selisih kurs	74.156	(46.607)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir tahun	2.129.261	1.823.874	<i>Balance at end of year</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.952.690	2.330.936	<u>Change in discount rate:</u> Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.328.258	1.951.784	<u>Change in salary increase rate:</u> Present value of employee benefit obligations

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2019	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	56.816	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 hingga 5 tahun	696.610	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 hingga 10 tahun	1.159.634	<i>Between 5 and 10 year</i>
Lebih dari 10 tahun	2.916.461	<i>Beyond 10 years</i>

Pada 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,21 tahun.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

b. The movement of long-term employee benefits liabilities (continued)

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2019, would have the following effects:

	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.330.936	<u>Change in discount rate:</u> Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.951.784	<u>Change in salary increase rate:</u> Present value of employee benefit obligations

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2019	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	56.816	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 hingga 5 tahun	696.610	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 hingga 10 tahun	1.159.634	<i>Between 5 and 10 year</i>
Lebih dari 10 tahun	2.916.461	<i>Beyond 10 years</i>

As of December 31, 2019, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.21 years.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

30. LOANS - THIRD PARTY

	2019	2018	
Jangka panjang Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	-	<u>Long-term</u> <i>Bamboo Mountain Power B.V.</i>
Jangka pendek Mitsui O.S.K Lines Ltd.	-	235.235	<u>Short-term</u> <i>Mitsui O.S.K Lines Ltd.</i>
	19.442.397	235.235	

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, anak perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS\$ 19.442.397 terkait dengan proyek *Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1* yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,08% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,93% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR . Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 47e).

In 2019, loan from a third party represent loan in GTSI, a subsidiary, from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 project that will start in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.08% p.a until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.93% p.a thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047 (Note 47e).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga merupakan pinjaman di HSB yang diperoleh dari Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") terkait atas pembelian kapal Ekaputra 1 di tahun 2015 sebesar AS\$2.250.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 3%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, HSB telah melunasi cicilan pinjaman kepada MOL sebesar AS\$235.235 (2018: AS\$460.034). Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman kepada MOL telah lunas dibayarkan.

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2019	2018	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak pertambahan nilai	-	4.095	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	221.254	613.943	Value added tax
Pajak penghasilan jasa perkapalan	23.822	60.570	Shipping services income tax
Piutang pajak lainnya	31.425	1.775	Other tax receivables
	<u>276.501</u>	<u>676.288</u>	
	276.501	680.383	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.934.684	14.068.916	<u>Profit before final and income tax - consolidated</u>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(14.576.496)	(15.202.836)	<u>Profit before final and income tax - subsidiary</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	<u>358.188</u>	<u>(1.133.920)</u>	<u>Profit/(loss) before final and income tax - the Company</u>
 Beda tetap:			 Permanent differences:
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(1.773.632)	(1.843.733)	Dividend distributed by a subsidiary
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	1.084.293	172.345	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.548)	(12.043)	Income subject to final income tax
	<u>(335.699)</u>	<u>(2.817.351)</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LOANS - THIRD PARTY (continued)

Short term loan from a third party represent loan in HSB which obtained from Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") related to purchasing of Ekaputra 1 vessel in 2015 amounted to US\$2,250,000. The loan is unsecured and subject to interest at rate of 3% per annum.

During the year ended December 31, 2019, HSB has paid the loan installment to MOL amounted to US\$235,235 (2018: US\$460,034). As of December 31, 2019, loan to MOL has been fully paid.

31. TAXATION

a. Prepaid taxes

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.934.684	14.068.916	<u>Profit before final and income tax - consolidated</u>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(14.576.496)	(15.202.836)	<u>Profit before final and income tax - subsidiary</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	<u>358.188</u>	<u>(1.133.920)</u>	<u>Profit/(loss) before final and income tax - the Company</u>
 Beda tetap:			 Permanent differences:
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(1.773.632)	(1.843.733)	Dividend distributed by a subsidiary
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	1.084.293	172.345	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.548)	(12.043)	Income subject to final income tax
	<u>(335.699)</u>	<u>(2.817.351)</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018	
	(335.699)	(2.817.351)	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	32.909	59.399	Fixed assets depreciation
Penyiihan liabilitas imbalan kerja	115.124	(16.227)	Provision for employee benefit liabilities
Penyiihan penurunan nilai piutang	39.181	(182.451)	Allowance for impairment of receivables
	187.214	(139.279)	
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(148.485)	(2.956.630)	<i>Estimated taxable loss of the Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	Income tax expense The Company
Entitas anak	505.591	298.957	Subsidiary
	505.591	298.957	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(145.188)	(157.318)	Corporate income tax paid during the year:
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	360.403	141.639	<i>Estimated corporate income tax payable of the Group</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
<u>Perseroan:</u>			<i>The Company:</i>
Pajak pertambahan nilai	1.022.867	-	Value added tax
Pajak bea cukai	472.081	-	Customs duty tax
Pajak impor	247.843	-	Import tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	30.533	120.651	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	818	1.486	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	70	5.367	Withholding income tax - Article 4(2)
	1.774.212	127.504	
<u>Entitas anak:</u>			<i>Subsidiary:</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29	360.403	141.639	Withholding income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 26	122.000	68	Withholding income tax - Article 26
Pajak penghasilan jasa perkapalan	61.303	71.236	Shipping services income tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	49.189	41.867	Withholding income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai	11.658	193.537	Value added tax
Pajak penghasilan - Pasal 23	16.170	7.353	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	1.434	32	Withholding income tax - Article 4(2)
	622.157	455.732	
	2.396.369	583.236	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2019	2018	
<u>Pajak final:</u>			<u>Final tax:</u>
Entitas anak	<u>1.307.361</u>	<u>1.195.322</u>	Subsidiary
<u>Pajak penghasilan badan:</u>			<u>Corporate income tax</u>
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak kini (Pendapatan)/beban pajak tangguhan	505.591 (20.447)	298.957 32.835	Current tax expense Deferred tax (benefit)/expense
	<u>485.144</u>	<u>331.792</u>	

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2019

	31 Desember/ December 31, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	
Perseroan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	223.464	9.795	-	-	233.259	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	64.494	26.090	-	2.691	93.275	Employee benefit liabilities
Aset tetap	52.052	8.227	-	-	60.279	Fixed assets
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.878.235	37.122	-	-	1.915.357	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.218.245)	(81.234)	-	(2.691)	(2.302.170)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	75.317	20.294	5.403	3.336	104.350	Employee benefit liabilities
Aset tetap	8.531	7.545	-	356	16.432	Fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(17.622)	(7.392)	-	(735)	(25.749)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	66.226	20.447	5.403	2.957	95.033	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	66.226	20.447	5.403	2.957	95.033	Total

Mutasi tahun 2018

	31 Desember/ December 31, 2017	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2018	
Perseroan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	269.077	(45.613)	-	-	223.464	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	68.551	360	-	(4.417)	64.494	Employee benefit liabilities
Aset tetap	37.202	14.850	-	-	52.052	Fixed assets
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.128.833	749.402	-	-	1.878.235	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.503.663)	(718.999)	-	4.417	(2.218.245)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	95.462	(13.994)	728	(6.879)	75.317	Employee benefit liabilities
Aset tetap	9.166	(44)	-	(591)	8.531	Fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(18.797)	75	1.100	(17.622)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	104.628	(32.835)	803	(6.370)	66.226	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	104.628	(32.835)	803	(6.370)	66.226	Total

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihian perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.934.684	14.068.916	<i>Profit before final and income tax - consolidated</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	3.733.671	3.517.229	<i>Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(443.408)	(460.933)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(3.644.124)	(3.800.710)	<i>Non-deductible income</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	756.217	374.878	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.137)	(3.011)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	83.925	704.339	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	485.144	331.792	<i>Total corporate income tax expense, net</i>

31. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2019 and 2018 are presented below:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada:
- 31 Desember 2016
- 31 Desember 2017
- 31 Desember 2018
- 31 Desember 2019

Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses	Year ended:
1.680.427	December 31, 2016 -
2.875.885	December 31, 2017 -
2.956.630	December 31, 2018 -
148.485	December 31, 2019 -
7.661.427	

g. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak impor sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616. Perseroan menerima SPKTNP. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat kurang bayar tersebut sebagai hutang pajak.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan laporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan 2018 kepada Kantor Pajak.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. TAXATION (continued)

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2019, the Company has cumulative tax losses as follows:

g. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of import taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616. The Company accepted the SPKTNP. As of December 31, 2019, the Company recorded the underpayments as tax payable.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2019 and 2018 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2019 and 2018 reported to Tax Office.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	2019	2018	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Seperi dijelaskan dalam Catatan 48d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 48b).

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

As described in Note 48d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	LISI	BIS	HSB	HLI	Total
Saldo awal/Beginning balance	(350.119)	13.510.819	1.710.229	224.137	15.095.066
Bagian atas laba/(rugi), neto/ <i>Share in net profit/(loss), net</i>	(86.990)	1.926.303	418.586	84.169	2.342.068
Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i>	-	(1.715.000)	(316.400)	-	(2.031.400)
Akuisisi/Acquisition	437.109	-	-	(308.306)	128.803
Saldo akhir/Ending balance	-	13.722.122	1.812.415	-	15.534.537

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	LISI	HTI	BIS	HSB	HLI	Total
Saldo awal/Beginning balance	(133.575)	400	13.273.979	1.338.944	395.922	14.875.670
Bagian atas laba/(rugi), neto/ <i>Share in net profit/(loss), net</i>	(216.544)	-	236.840	371.285	108.215	499.796
Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i>	-	-	-	-	(280.000)	(280.000)
Likuidasi/Liquidation	-	(400)	-	-	-	(400)
Saldo akhir/Ending balance	(350.119)	-	13.510.819	1.710.229	224.137	15.095.066

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan informasi keuangan atas entitas anak:

The following table shows summarized financial information of the subsidiaries:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Total aset	68.071.637		Total assets
Total liabilitas	4.585.075		Total liabilities
Aset neto	63.486.562		Net assets
Pendapatan	29.677.198		Revenue
Laba	12.302.958		Profit

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	10.800.111	12.042.006	<i>Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.837.590.426	6.818.590.426	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar	0,00158	0,00177	Basic earnings per share
Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.			<i>The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019, and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Percentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H.	738.692.651	36.934.633	10,80%	Hutomo Mandala Putra S.H.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534.646.571	26.732.329	7,82%	Public (each less than 5% ownership interests)
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%	
<u>Ditambah:</u>				<i>Add:</i>
Saham treasuri	263.494.375	13.174.719		Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.242^{*)}		
Setara dengan		AS\$95.964.635		<i>Equivalent to</i>

31 Desember 2018

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Percentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H.	738.692.651	36.934.633	10,80%	Hutomo Mandala Putra S.H.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534.283.871	26.714.194	7,81%	Public (each less than 5% ownership interests)
<u>Manajemen:</u>				<u>Management:</u>
Taufik Agustono	362.700	18.135	0,01%	Taufik Agustono
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%	
<u>Ditambah:</u>				<i>Add:</i>
Saham treasuri	263.494.375	13.174.719		Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.242^{*)}		
Setara dengan		AS\$95.964.635		<i>Equivalent to</i>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 December 2019 dan 2018, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktak dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

35. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2019, and 2018, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 month period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhon, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kom pensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhon, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhon, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

c. Stock-based compensation

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhon, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- a. Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- b. Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- d. Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonan, S.H., No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2017 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2018 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonan, S.H., No. 3 tanggal 4 April 2019, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2018 sebagai dana cadangan umum.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$60.000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. SHARE CAPITAL (continued)

c. Stock-based compensation (continued)

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows (continued):

- c. Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
- d. During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
- e. Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonan, S.H., dated May 9, 2018, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$20,000 from net income 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2018 which has been legalized by Notarial Deed No. 3 of Firdhonan, S.H. dated April 4, 2019, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$20,000 from net income 2018.

Until December 31, 2019, the Company has provided general reserve of US\$60,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2018 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonan, S.H., No. 3 tanggal 4 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.512.771.278 (setara dengan AS\$1.444.561) untuk 6.837.590.426 lembar saham atau setara Rp3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonan, S.H., No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.398.711.386 (setara dengan AS\$1.461.649) untuk 6.799.590.462 lembar saham atau setara Rp3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2018.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

35. SHARE CAPITAL (continued)

e. Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2018 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonan, S.H., dated April 3, 2019, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp20,512,771,278 (equivalent to US\$1,444,561) for 6,837,590,426 shares or equivalent with Rp3 per share which had been paid by the Company to the shareholders on May 3, 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonan, S.H., dated May 9, 2018, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp20,398,711,386 (equivalent to US\$1,461,649) for 6,799,590,462 shares or equivalent with Rp3 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 4, 2018.

36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2019	2018	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586	Share premium related to debt to equity conversion
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	112.047	112.047	The sale of treasury shares (Note 35a)
	138.058.698	138.058.698	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
Agio saham	42.588.270	42.588.270	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)
	(29.968.401)	(29.968.401)	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 36).

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

<i>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	<i>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan</i>	<i>Total/ Total</i>	
Saldo 31 Desember 2017	(37.077.381)	(240.894)	(37.318.275) <i>Balance December 31, 2017</i>
Rugi komprehensif lain	(422.422)	50.551	(371.871) <i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2018	(37.499.803)	(190.343)	(37.690.146) <i>Balance December 31, 2018</i>
Rugi komprehensif lain	(47.513)	(28.929)	(76.442) <i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2019	(37.547.316)	(219.272)	(37.766.588) <i>Balance December 31, 2019</i>

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. DIFFERENCE IN THE VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 36).

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments and remeasurement of defined benefit plan are as follows:

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/ <i>Entity with significant influence over the Company</i>	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company and chemicals cargo transportation</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>
Lain-lain/Others	- PT Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group</i>

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	2019	2018	
Pendapatan usaha (Catatan 41) Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Revenue (Note 41) Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	12.276.851	12.639.859	PT Humpuss

Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian

14,23%

As percentage of total consolidated revenue

15,45%

Tidak ada transaksi pembelian material dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2019 dan 2018.

No material purchases transactions with related parties which occurred during 2019 and 2018.

	2019	2018	
Pendapatan bunga Entitas asosiasi:			Interest income Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	670.732	-	PT Jawa Satu Regas

Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian

0,78%

As percentage of total consolidated revenue

- Saldo dengan pihak-pihak berelasi

- Balances with related parties

	2019	2018	
Piutang usaha (Catatan 7) Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Trade receivables (Note 7) Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	981.818	2.166.993	PT Humpuss

Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian

0,48%

As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2019	2018	
Piutang kepada pihak berelasi			Due from a related party
Entitas asosiasi: PT Jawa Satu Regas	670.732	-	Associated entity: PT Jawa Satu Regas

	2019	2018	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24)			Due to related parties (Note 24)
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan: PT Humpuss	511.731	491.159	Entity with significant influence over the Company: PT Humpuss
Pihak berelasi lainnya: PT Humpuss Trading	588.507	582.266	Other related party: PT Humpuss Trading
	1.100.238	1.073.425	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,78%	0,74%	As percentage of total consolidated liabilities

	2019	2018	
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to a related party
Entitas asosiasi: PT Jawa Satu Regas	14.998.890	-	Associated entity: PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	7,35%	-	As percentage of total consolidated assets

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 11% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039.

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 11% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• Kompensasi manajemen kunci

	2019	2018	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek (2019: Rp6.567 juta; 2018: Rp4.969 juta)	472.397	343.177	Short-term employee benefits (2019: Rp6,567 million; 2018: Rp4,969 million)
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek (2019: Rp3.186 juta; 2018: Rp3.019 juta)	229.184	208.515	Short-term employee benefits (2019: Rp3,186 million; 2018: Rp3,019 million)
	701.581	551.692	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	6,60%	5,46%	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2019			
Aset			
Kas dan setara kas	Rp(*)	121.662	8.752.060
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	527	37.893
Piutang usaha, neto:			
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	85.371	6.141.380
- pihak bereleasi	Rp(*)	13.648	981.818
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	17.903	1.287.904
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*)	17.045	1.226.150
Total aset	Rp(*)	256.156	18.427.205
Liabilitas			
Utang usaha:			
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	73.226	5.267.647
	JP¥	21.520.037	198.104
	SG\$	67.911	50.420
	EUR	275	308
Utang dividen	Rp(*)	108	7.794
Utang lain-lain	Rp(*)	4.216	303.311
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	12.228	879.666
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	15.294	1.100.238
Liabilitas imbalan			
kerja jangka pendek	Rp(*)	837	60.240
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	588	42.319
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	3.394	244.137
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	47.125	3.390.024
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	43.033	3.095.690
Total liabilitas	Rp(*)	200.049	14.391.066
	JP¥	21.520.037	198.104
	SG\$	67.911	50.420
	EUR	275	308

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to		Net Assets
		Dolar AS/ US Dollar		
Aset Neto	Rp(*)	56.107	4.036.139	
	JP¥	(21.520.037)	(198.104)	
	SG\$	(67.911)	(50.420)	
	EUR	(275)	(308)	
			3.787.307	

* Dalam jutaan Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2019, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 29 Mei 2020, aset neto di atas akan naik sekitar AS\$227.770.

* In millions of Rupiah

If the exchange rate on December 31, 2019 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of May 29, 2020, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately US\$227,770.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to		December 31, 2018 Assets
		Dolar AS/ US Dollar		
31 Desember 2018				
Aset				
Kas dan setara kas	Rp(*)	119.106	8.224.966	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	178	12.261	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	77.019	5.318.619	third parties -
- pihak bereleasi	Rp(*)	31.380	2.166.993	related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	26.121	1.803.840	Other current financial assets
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*)	104	7.174	Other long term receivables
Total aset	Rp(*)	253.908	17.533.853	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	67.013	4.627.654	third parties -
	SG\$	67.462	49.396	
	EUR	17.425	19.927	
Utang dividen	Rp(*)	109	7.526	Dividend payable
Utang lain-lain	Rp(*)	4.808	332.049	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	7.751	535.220	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	15.544	1.073.425	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	714	49.310	Short-term employee benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	783	54.037	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	2.006	138.500	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	13.018	898.958	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	70.281	4.853.291	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	182.027	12.569.970	Total liabilities
	SG\$	67.462	49.396	
	EUR	17.425	19.927	
Aset Neto	Rp(*)	71.881	4.963.883	Net Assets
	SG\$	(67.462)	(49.396)	
	EUR	(17.425)	(19.927)	
			4.894.560	

(*) Dalam jutaan Rupiah

(*) In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Pertamina (Persero)	42.275.755	45.920.309	PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Power	10.950.000	-	PT Indonesia Power
PT Nusantara Regas	6.064.110	6.765.132	PT Nusantara Regas
PT Pelindo IV	4.178.579	-	PT Pelindo IV
Saka Indonesia Pangkah Limited	1.510.780	-	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Cakra Multi Perkasa	1.060.830	-	PT Cakra Multi Perkasa
PT Pupuk Indonesia Logistik	159.976	2.363.941	PT Pupuk Indonesia Logistik
MCGC International Ltd.	145.425	168.918	MCGC International Ltd.
PT Pelindo Energi Logistik	-	9.686.896	PT Pelindo Energi Logistik
Pacific LNG Transport Ltd.	-	308.789	Pacific LNG Transport Ltd.
Lain-lain	-	-	Others
(kurang dari AS\$1.000.000)	7.635.253	3.954.600	(less than US\$1,000,000)
	<hr/>	<hr/>	
	73.980.708	69.168.585	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Humpuss (Catatan 39)	12.276.851	12.639.859	PT Humpuss (Note 39)
Total pendapatan usaha	86.257.559	81.808.444	Total revenue
	<hr/>	<hr/>	

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jasa sewa kapal:			Chartered vessel services:
- Gas alam cair	30.108.598	27.075.856	Liquefied natural gas -
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	19.466.359	21.419.639	Crude oil and fuel oil -
- Bahan kimia	18.104.811	22.115.509	Chemicals -
- Tunda dan tambat	10.242.689	7.839.618	Tug and mooring -
- Jasa Penggerukan	3.809.626	988.335	Dredging -
- Curah	2.490.913	496.686	Bulking -
	<hr/>	<hr/>	
	84.222.996	79.935.644	
Jasa pengelolaan awak kapal	1.372.672	1.223.616	Crew management services
Jasa pengelolaan kapal	512.446	505.333	Ship management services
Posit pelatihan awak kapal	149.444	143.851	Manning training center
Total pendapatan usaha	86.257.559	81.808.444	Total revenue
	<hr/>	<hr/>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	Pendapatan/Revenue		Percentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties:
PT Pertamina (Persero)	42.275.755	45.920.309	49%	56%	PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Power	10.950.000	-	13%	-	PT Indonesia Power
PT Pelindo Energi Logistik	-	9.686.896	-	12%	PT Pelindo Energi Logistik
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	53.225.755	55.607.205	62%	68%	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel/ Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel/ Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	REVENUE Third parties Inter-segments
PENDAPATAN USAHA					
Pihak ketiga	72.004.434	1.448.933	-	73.453.367	
Antar segmen	38.319.787	570.401	(26.085.996)	12.804.192	
TOTAL PENDAPATAN USAHA	110.324.221	2.019.334	(26.085.996)	86.257.559	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	19.830.103	(29.490)	-	19.800.613	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	541.859	686.131	(264.511)	963.479	Finance income
Biaya keuangan	(5.937.339)	(13.803)	221.143	(5.729.999)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	-	(99.409)	-	(99.409)	Net loss of associates
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.391.255	543.429	-	14.934.684	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.307.361)	-	-	(1.307.361)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(327.625)	(157.519)	-	(485.144)	Income tax expense, net
Laba segmen	12.756.269	385.910	-	13.142.179	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	527.481.223	40.931.449	(364.564.894)	203.847.778	Total assets
Total liabilitas	218.929.080	8.779.570	(86.798.081)	140.910.569	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATIONS					
Pengeluaran barang	12.752.338	-	-	12.752.338	Capital expenditure
Penyusutan	18.221.417	336.474	-	18.556.891	Depreciation

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					
Pihak ketiga	87.845.731	2.028.006	(20.685.898)	69.187.839	REVENUE
Antar segmen	13.433.548	295.069	(1.108.012)	12.620.605	Third parties Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	101.279.279	2.323.075	(21.793.910)	81.808.444	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	18.270.517	845.877	-	19.116.394	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	146.915	8.495		155.410	Finance income
Biaya keuangan	(5.889.612)	(15.251)		(5.904.863)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	701.975	-		701.975	Net loss of associates
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	13.229.795	839.121		14.068.916	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.195.322)	-		(1.195.322)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	(331.792)		(331.792)	Income tax expense, net
Laba segmen	12.034.473	507.329	-	12.541.802	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	536.733.490	8.779.734	(348.154.285)	197.358.939	Total assets
Total liabilitas	221.353.256	8.864.079	(86.205.829)	144.011.506	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATIONS					
Pengeluaran barang	33.067.044	-		33.067.044	Capital expenditure
Penyusutan	15.613.700	21.629	-	15.635.329	Depreciation

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN

43. COST OF REVENUE

	2019	2018	
Biaya penyusutan (Catatan 14)	18.220.414	15.613.700	Depreciation expense (Note 14)
Biaya sewa kapal	13.231.964	13.893.796	Vessel lease charges
Biaya persediaan kapal	10.083.386	8.436.460	Vessel supplies expense
Biaya anak buah kapal	9.413.799	8.917.796	Crew expense
Perbaikan dan perawatan	2.347.415	1.672.008	Repairs and maintenance
Biaya asuransi kapal	1.864.306	1.554.214	Vessel insurance costs
Biaya pelabuhan	871.388	741.623	Port charges
Sertifikat dan inspeksi	461.646	689.051	Certification and inspection
Komunikasi	461.044	635.919	Communication
Lain-lain	89.336	232.572	Others
Total beban pokok pendapatan	57.044.698	52.387.139	Total cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Beban tenaga kerja	4.851.258	4.126.017	Employee costs
Beban kantor	1.981.187	1.625.159	Office expenses
Jasa profesional	1.522.992	1.244.451	Professional fees
Perjalanan dinas	719.798	835.019	Business travel
Jasa pengadaan staf	469.272	469.272	Staff provision fees
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29a)	387.512	189.016	Employee benefits expense (Note 29a)
Biaya penyusutan (Catatan 14)	336.477	349.983	Depreciation expense (Note 14)
Penyisihan penurunan nilai piutang	51.348	796.797	Allowance for impairment losses of receivable
Lain-lain	309.858	468.008	Others
	10.629.702	10.103.722	

45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pendapatan operasi lainnya terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, jasa pelatihan dan pendapatan keagenan.

b. Beban operasi lainnya

	2019	2018	
Pajak dan denda	251.023	222.492	Taxes and penalties
Rugi selisih kurs, neto	244.149	48.841	Foreign exchange losses, net
Rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 12)	206.705	-	Loss arising from changes in fair value of derivative asset (Note 12)
Rugi penjualan aset tetap, neto	-	6.397	Loss on sale of fixed asset, net
Lain-lain	324.656	678.863	Others
	1.026.533	956.593	

46. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2019	2018	
Beban bunga dari bank	4.378.085	5.166.968	Interest expense from banks
Beban bunga dari pihak ketiga	951.513	16.087	Interest expense from third party
Provisi bank	304.807	328.666	Bank provision
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	52.225	81.684	Interest expense from finance lease and consumer finance liabilities
Beban bank	43.369	311.458	Bank charges
	5.729.999	5.904.863	

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

As of December 31, 2019 and 2018, the other operating income consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, training services and agency income.

b. Other operating expenses

	2019	2018	
Pajak dan denda	251.023	222.492	Taxes and penalties
Rugi selisih kurs, neto	244.149	48.841	Foreign exchange losses, net
Rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 12)	206.705	-	Loss arising from changes in fair value of derivative asset (Note 12)
Rugi penjualan aset tetap, neto	-	6.397	Loss on sale of fixed asset, net
Lain-lain	324.656	678.863	Others
	1.026.533	956.593	

46. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

As of December 31, 2019, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

a. Finance costs

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu (*Time Charter Party Agreement*) tertanggal 31 Desember 2010 antara CSI, (dahulu entitas anak), dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan dari CSI kepada HSB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$19.158.598.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.950.000. Pada Januari 31, 2019, semua pembayaran sewa kapal akan di bayar oleh PT Indonesia Power, pihak berelasi dari PT Pelindo Energi Logistik.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak, dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Raja Pandita kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$4.600, AS\$5.757, AS\$5.757 dan AS\$500 per hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS6.064.110.
- d. Berdasarkan Perjanjian *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK3, entitas anak dan PT Jalur Anugerah Indonesia ("JAI"), kapal milik HTK3 disewakan kepada JAI selama 3 tahun sampai dengan tanggal 10 Juli 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$940.232.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. Based on *Time Charter Party Agreements dated 31 December 2010 entered into between CSI, (previously a subsidiary), and Pertamina, whereby Eka Putra vessel is chartered on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas for 5 years until December 31, 2020. Since October 1, 2015, such agreements have been transferred from CSI to HSB. For the year ended December 31, 2019, the Group recorded revenue of US\$19,158,598.*
- b. Based on *Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, a subsidiary, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2019, the Group recorded revenue of US\$10,950,000. As of January 31, 2019, all payment of vessel rent will be paid by PT Indonesia Power, a related party of PT Pelindo Energi Logistik.*
- c. Based on *Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement") between HTK, a subsidiary, and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 units of Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit of Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels for 10 years until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Raja Pandita to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounting to US\$4,600, US\$5,757, US\$5,757 and US\$500, respectively. For the year ended December 31, 2019, the Group recorded revenue of US\$6,064,110.*
- d. Based on *Time Charter Party Agreements entered into between HTK, HTK3, a subsidiary, and PT Jalur Anugerah Indonesia ("JAI"), HTK3's vessel is chartered by JAI for transporting white oil product for 3 years until July 10, 2022. For the year ended December 31, 2019, the Group recorded revenue of US\$940,232.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”), dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”) telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di PT Jawa Satu Regas (“JSR”), entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi (“SLA”) di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 11% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V (“Bambu”) dan peminjam dari PKR ke PT GTS Internasional (“GTSI”). Pinjaman dari GTSI di konversi menjadi kontribusi modal saham kepada PKR sebesar AS\$19.442.397.

- f. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) (“Pelindo IV”), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.060.830.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”), and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”) have signed Loan Agreement where PKR has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.08% per annum for the period before commercial operation date and 8.93% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in PT Jawa Satu Regas (“JSR”), an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.

On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement (“SLA”) where based on the SLA, PKR has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 11% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V (“Bambu”) and the borrower from PKR to PT GTS Internasional (“GTSI”). The loan from GTSI was converted into share capital contribution to PKR of US\$19,442,397.

- f. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) (“Pelindo IV”), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for several Branch of Pelindo IV with time period ranging from December 29, 2019 to June 4, 2022. For the year ended December 31, 2019, the Group recorded revenue of US\$1,060,830.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Kegiatan Kerja Keruk antara LISI, entitas anak, dengan Saka Pangkah Indonesia Limited ("PGN Saka"), pihak ketiga, dimana PGN Saka setuju kegiatan kerja keruk selama periode 6 bulan dan pekerjaan harus selesai dalam 60 hari kalender sejak Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (*Approval of Dredging Work*) disetujui. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.510.780.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam waktu satu tahun	38.250.130	47.732.408	Within one year
Diantara dua hingga lima tahun	30.811.465	62.764.783	Between two and five years
	69.061.595	110.497.191	

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- g. Based on Dredging Work Agreement between LISI, a subsidiary and Saka Pangkah Indonesia Limited ("PGN Saka"), third party, where PGN Saka agreed a dredging work for six-month period and should finish the work at the latest 60 calendar days since Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (approval of dredging work) was approved. For the year ended December 31, 2019, the Group recorded revenue of US\$1,510,780.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2019 and 2018, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu satu tahun	38.250.130	47.732.408	Within one year
Diantara dua hingga lima tahun	30.811.465	62.764.783	Between two and five years
	69.061.595	110.497.191	

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2019, are as follows:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah *pre-judgment interest* mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgement interest* sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar S\$200.000 dan S\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk manaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to S\$200,000 and S\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasihat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement*. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company*

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

c. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lama 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Examination application on the Company
(continued)

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*intercompany loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Examination application on the Company
(continued)

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt. Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. *To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and*
2. *Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewisde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Other Lawsuit filed against the Company
(continued)

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was binding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. Legal cases with Parbulk II AS (continued)

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GML returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 48b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	19.532.354	19.532.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.254.222	7.254.222	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	981.818	981.818	Trade receivables a related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.287.904	1.287.904	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.866.799	2.866.799	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	670.731	670.731	Due from a related party
Uang jaminan	1.226.150	1.226.150	Security deposits
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	Loan to a related party
Pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Aset derivatif	4.091.405	4.091.405	Derrivative asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized costs:
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.222.412	6.222.412	Trade payables - third parties
Utang dividen	324.374	324.374	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	399.552	399.552	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.240	60.240	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	5.789.691	5.789.691	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.100.238	1.100.238	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.390.024	3.390.024	Short-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	244.137	244.137	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	42.320	42.320	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	43.060.601	43.060.601	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from a third party
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	23.488.848	23.488.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.044.888	7.044.888	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	2.166.993	2.166.993	Trade receivables a related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.891.010	1.891.010	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.046.318	3.046.318	Restricted funds
Uang jaminan	1.175.584	1.175.584	Security deposits

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	ASSETS AND LIABILITIES
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.889.804	6.889.804	Financial Liabilities
Utang dividen	245.526	245.526	Financial liabilities measured at amortized costs:
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.237.941	1.237.941	Trade payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	49.311	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	7.361.619	Other payables - third parties
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	1.073.425	Short term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	898.958	898.958	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	263.645	263.645	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	54.036	54.036	Other non-current financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	64.822.312	64.822.312	Finance lease liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	235.235	235.235	Consumer finance liabilities
			Long-term bank loans
			Loan from a third party

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 48.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of finance lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*
- *The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 48.*
- *As of December 31, 2019, the Group has financial instrument recognized at fair value which are other non-current financial assets - long-term investment and derivative liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hierarki nilai wajar.

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$285.553 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2019, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2019, would have been US\$285,553 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and finance lease liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$8.035.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.242.262	5.302.368	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.993.778	3.909.513	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	3.743.498	3.674.314	<i>Impaired</i>
Dikurangi:	11.979.538	12.886.195	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	<i>Less: Allowance for impairment of receivables</i>
	8.236.040	9.211.881	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• Foreign exchange rate risk (continued)

As of December 31, 2019, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2019, would have been US\$8,035 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.242.262	5.302.368	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.993.778	3.909.513	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	3.743.498	3.674.314	<i>Impaired</i>
Dikurangi:	11.979.538	12.886.195	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.743.498)	(3.674.314)	<i>Less: Allowance for impairment of receivables</i>
	8.236.040	9.211.881	

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2019
31 Desember 2019						
Utang usaha	5.799.484	207.744	78.704	136.480	6.222.412	Trade payables
Utang dividen	324.374	-	-	-	324.374	Dividends payable
Utang lain-lain	399.522	-	-	-	399.522	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.240	-	-	-	60.240	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	5.789.691	-	-	-	5.789.691	Accrued expenses Due to related parties
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.100.238	-	-	-	1.100.238	
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan:						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	100.238	74.834	46.006	23.059	244.137	Principal Interest
Bunga pinjaman	20.989	14.772	9.603	2.651	48.015	Consumer finance liabilities
Utang pembiayaan konsumen	13.726	11.286	12.376	4.932	42.320	Short-term bank loans:
Pinjaman bank jangka pendek:						Principal Interest
Pokok pinjaman	3.390.024	-	-	-	3.390.024	Long-term bank loans:
Bunga pinjaman	172.880	-	-	-	172.880	Principal Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Loan from a third-party
Pokok pinjaman	23.717.113	15.163.564	4.025.169	434.235	43.340.081	Principal Interest
Bunga pinjaman	2.491.732	902.450	166.400	6.125	3.566.707	
Pinjaman pihak ketiga	-	-	-	19.442.397	19.442.397	
	43.380.251	16.374.650	4.338.258	72.819.993	136.913.152	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2018
31 Desember 2018						
Utang usaha	6.889.804	-	-	-	6.889.804	Trade payables
Utang dividen	245.526	-	-	-	245.526	Dividends payable
Utang lain-lain	1.237.941	-	-	-	1.237.941	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	-	-	-	49.311	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	-	-	-	7.361.619	Accrued expenses Due to related parties
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	-	-	-	1.073.425	
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan:						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	139.100	57.412	42.667	24.466	263.645	Principal Interest
Bunga pinjaman	40.222	24.319	16.792	10.220	91.553	Consumer finance liabilities
Utang pembiayaan konsumen	13.549	13.308	10.786	16.393	54.036	Short-term bank loans:
Pinjaman bank jangka pendek:						Principal Interest
Pokok pinjaman	898.958	-	-	-	898.958	Long-term bank loans:
Bunga pinjaman	19.754	-	-	-	19.754	Principal Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						
Pokok pinjaman	23.034.735	23.892.260	14.067.709	4.411.846	65.406.550	
Bunga pinjaman	4.162.443	2.374.583	848.887	166.549	7.552.462	
	45.166.387	26.361.882	14.986.841	57.399.588	143.914.698	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2019.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pengurangan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	1.569.904	-	Disposal of fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	1.246.288	2.847.710	Addition of fixed assets which have not been paid
Transfer uang muka untuk pembelian kapal dan pengedokan ke aset tetap	660.000	10.465.638	Transfer of advances for purchase of vessels and docking to fixed assets
Penambahan investasi entitas anak melalui utang	437.109	-	Additional investment of subsidiary through accounts payable
Reklasifikasi liabilitas sewa pembiayaan ke utang lain-lain	74.815	27.042	Reclassification finance lease liabilities to other payable
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	53.697	27.042	Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	9.005.743	Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary
Penyelesaian uang muka investasi dengan utang	-	2.914.798	Settlement of advances for investment with payable
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	3.125	Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

51. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2018	
Disposal of fixed assets through accrued expenses	-	
Addition of fixed assets which have not been paid	2.847.710	
Transfer of advances for purchase of vessels and docking to fixed assets	10.465.638	
Additional investment of subsidiary through accounts payable	-	
Reclassification finance lease liabilities to other payable	27.042	
Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities	27.042	
Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary	9.005.743	
Settlement of advances for investment with payable	2.914.798	
Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities	3.125	

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	<i>Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary</i>	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank pendek	898.958	-	2.491.066	-	3.390.024	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	65.406.556	-	(21.251.647)	(1.094.308)	43.060.601	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	263.645	-	(59.210)	39.702	244.137	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	54.036	-	(32.038)	20.322	42.320	Consumer finance liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	235.235	-	19.207.162	-	19.442.397	Loans - third party

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	<i>Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary</i>	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman bank pendek	-	-	870.572	28.386	898.958	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	67.514.256	378.041	(2.055.057)	(430.684)	65.406.556	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	300.675	64.174	(92.024)	(9.180)	263.645	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	47.817	-	10.402	(4.183)	54.036	Consumer finance liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	695.269	-	(460.034)	-	235.235	Loans - third party

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

52. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Ketidakpastian ekonomi makro

Operasi Grup dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan nilai saham di pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Grup belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG) dan Indeks Obligasi Komposit Indonesia (ICBI) kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Grup belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

52. SUBSEQUENT EVENTS

Macro-economic uncertainty

The Group's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia, and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by Government of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of these consolidated financial statements, there have been declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such impacts will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated

Change in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiary and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- *PSAK 71: “Financial Instrument” adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*
- *PSAK 72: “Revenue from Contract with Customers” adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*
- *PSAK 73: “Leases” adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*
- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: “Definition of Material”, effective January 1, 2020.*
- *Amendments to PSAK 15 Amendments: “Investments in Associates and Joint Ventures”, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group’s consolidated financial statements.